



ALWAYS HOPE

Healthy, Optimistic, Productive, Energize



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit),
dan Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine-Month
Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited),
and Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS
TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021, 2020 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2020, 2019
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTOR'S STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30th, 2021, 2020 (Unaudited) AND
DECEMBER 31st, 2020, 2019
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.10089/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Nariman Prasetyo	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Apartement Patria Park, Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Address of Domicile
Telepon	:	-	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position
Nama	:	Syailendra Ogan	Name
Alamat Kantor	:	Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	Address of Domicile
Telepon	:	081382798073	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
 4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
 5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.
3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;
 4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.
 5. We are responsible for the Group's internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Desember 2021/December 16th, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



Nariman Prasetyo



Syailendra Ogan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01043/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/XII/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 45, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

As described in Note 45, some accounts in the consolidated financial statements have been reclassified which caused the consolidated financial statements as of September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended to be presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direview dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

explanatory notes for the nine months period ended September 30, 2020, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 16 Desember /December 16, 2021



**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021,
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021,
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
		Rp	2020 Rp	2019 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 36	770,543,069,604	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	36	223,658,489,015	189,299,242,555	232,441,412,387	Related Parties
Pihak Ketiga		636,558,339,202	455,754,901,922	640,213,516,809	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	5				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	36	192,863,017,279	169,501,708,393	129,490,558,461	Related Parties
Pihak Ketiga		430,033,201,637	389,249,046,810	393,472,358,769	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	6				Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	36	633,211,753,772	710,408,709,365	706,801,576,926	Related Parties
Pihak Ketiga		675,748,764,881	501,097,959,367	815,961,983,289	Third Parties
Persediaan	7	364,721,451,866	376,529,557,724	360,110,927,932	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	152,383,863,884	180,173,380,819	41,069,991,268	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	182,878,171,388	143,863,260,921	230,262,510,429	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	95,799,330,726	78,831,165,590	68,868,836,390	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	12,238,413,512	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		4,358,399,453,254	4,702,708,394,284	5,087,145,594,388	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	11	30,930,733,270	27,462,142,067	39,603,481,284	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	7	36,588,650,000	36,588,650,000	36,588,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	12	127,146,062,692	127,146,062,692	126,173,000,000	Investment In Shares
Properti Investasi	13	253,940,456,246	253,673,247,334	248,028,668,000	Investment Property
Aset Kerja Sama Operasi	14	272,130,925,426	278,465,724,279	125,042,676,573	Assets of Joint Operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	15	148,342,360,312	180,651,691,205	148,616,268,053	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investasi pada Ventura Bersama	16	529,503,571,524	466,098,147,431	312,345,914,538	Investment of Joint Ventures
Aset Lain-lain	17	8,790,790,028	8,790,790,028	73,722,448,028	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.e	264,540,835	298,027,329	47,411,258	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,407,638,090,333	1,379,174,482,365	1,110,168,517,734	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,766,037,543,587	6,081,882,876,649	6,197,314,112,122	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2021,
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continueud)**
As of September 30, 2021,
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
		Rp	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	18				Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	36	388,348,000,000	154,007,000,000	176,845,315,377	Related Parties
Pihak Ketiga		320,000,000,000	252,208,046,886	--	Third Parties
Utang Usaha	19				Trade Payables
Pihak Berelasi	36	411,132,532,621	653,699,842,185	756,247,257,719	Related Parties
Pihak Ketiga		1,157,019,402,201	1,468,031,959,651	1,118,995,784,793	Third Parties
Beban Akrua	20	434,475,179,434	495,048,647,495	805,738,990,596	Accrued Expenses
Utang Pajak	8.b	7,096,950,253	8,960,758,374	55,975,405,628	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	8.c	95,989,135,990	86,449,708,581	111,611,759,267	Final Income Tax Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	27,803,645,118	24,574,307,651	25,868,493,086	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	23, 36	4,687,000,000	2,812,200,000	--	Bank Loan
Utang Lain-lain	22				Other Payables
Pihak Berelasi	36	26,990,628,801	11,187,814,977	--	Related Parties
Pihak Ketiga		6,847,783,904	7,058,700,052	6,617,424,295	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	36	5,882,531,250	--	--	Advances Receipt -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,886,272,789,572	3,164,038,985,852	3,057,900,430,761	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-term Liability Net of Current Maturities
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	21	453,584,185,737	604,956,333,211	670,319,024,818	Advances from Project Owners and Consumers
Pinjaman Bank	23, 36	102,438,200,000	106,187,800,000	--	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	6,832,069,626	11,795,341,845	9,689,826,668	Post Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		562,854,455,363	722,939,475,056	680,008,851,486	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,449,127,244,935	3,886,978,460,908	3,737,909,282,247	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100					Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham					Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham	25	957,200,000,000	957,200,000,000	957,200,000,000	Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	26	522,862,769,158	522,862,769,158	522,862,769,158	Additional Paid In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	27	116,274,287,000	100,974,287,000	78,974,287,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	678,552,009,961	573,954,420,547	862,474,376,144	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		8,189,224,423	6,942,102,390	7,448,287,464	Other Comprehensive Income
Sub Jumlah		2,283,078,290,542	2,161,933,579,095	2,428,959,719,766	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	29	33,832,008,110	32,970,836,646	30,445,110,109	Non Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2,316,910,298,652	2,194,904,415,741	2,459,404,829,875	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,766,037,543,587	6,081,882,876,649	6,197,314,112,122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
for the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
		2021	2020	2020	2019	
		(9 bulan/ months) Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
PENDAPATAN	30	2,448,988,161,610	2,136,464,388,788	2,810,083,762,049	4,567,506,785,491	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(2,246,736,869,243)	(1,956,121,051,092)	(2,598,013,836,942)	(4,102,329,913,421)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		202,251,292,367	180,343,337,696	212,069,925,107	465,176,872,070	GROSS PROFIT
Beban Usaha	32	(45,965,852,634)	(48,343,988,909)	(63,292,821,051)	(70,987,446,742)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	33	149,356,713,296	233,801,835,800	88,346,091,307	62,969,127,642	Other Income
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	13	--	--	--	66,483,102,949	Gain of Fair Value of Investment Property
Beban Lainnya	34	(90,395,463,072)	(170,193,878,670)	(2,016,545,403)	(1,792,467,180)	Other Expenses
Beban Keuangan	35	(45,874,287,178)	(21,288,582,090)	(32,495,826,644)	(20,390,605,136)	Financial Expense
Beban Pajak Final	8.c	(71,540,136,693)	(62,771,709,902)	(84,955,702,800)	(140,683,855,406)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	16	53,484,198,734	17,856,589,475	38,241,988,920	96,707,379,566	Profit From Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	37	291,902,552	1,310,533,869	357,175,070	(680,182,962)	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		151,608,367,372	130,714,137,270	156,254,284,506	456,801,924,801	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	8.d	(123,486,494)	--	95,214,931	(435,186,326)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		151,484,880,878	130,714,137,270	156,349,499,437	456,366,738,475	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK						OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti		1,247,122,033	--	(844,178,649)	(509,836,304)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham		--	--	215,486,934	--	Gain on Share Market Value
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		1,247,122,033	--	(628,691,715)	(509,836,304)	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		152,732,002,911	130,714,137,270	155,720,807,722	455,856,902,171	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:						INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		150,623,709,414	130,942,209,344	153,281,021,021	451,658,136,234	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	29	861,171,464	(228,072,074)	3,068,478,416	4,708,602,241	Non Controlling Interests
		151,484,880,878	130,714,137,270	156,349,499,437	456,366,738,475	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		151,870,831,447	130,942,209,344	152,774,835,947	451,148,299,930	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	29	861,171,464	(228,072,074)	2,945,971,775	4,708,602,241	Non Controlling Interests
		152,732,002,911	130,714,137,270	155,720,807,722	455,856,902,171	
LABA BERSIH PER SAHAM	28	15.74	13.68	16.01	47.19	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period Ended
 September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
 for the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ Gain on Share Market Value Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	957,200,000,000	522,862,769,158	58,974,287,000	564,096,767,910	7,958,123,768	--	2,111,091,947,836	25,736,507,868	2,136,828,455,704	BALANCE AS OF DECEMBER 31 2018
Dividen	--	--	--	(133,280,528,000)	--	--	(133,280,528,000)	--	(133,280,528,000)	Dividends
Cadangan	--	--	20,000,000,000	(20,000,000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	451,658,136,234	(509,836,304)	--	451,148,299,930	4,708,602,241	455,856,902,171	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	862,474,376,144	7,448,287,464	--	2,428,959,719,766	30,445,110,109	2,459,404,829,875	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	(306,851,376,618)	--	--	(306,851,376,618)	(420,245,238)	(307,271,621,856)	Impact of Implementation of New PSAK
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	555,622,999,526	7,448,287,464	--	2,122,108,343,148	30,024,864,871	2,152,133,208,019	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK
Dividen	--	--	--	(112,949,600,000)	--	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	Dividends
Cadangan	--	--	22,000,000,000	(22,000,000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	130,942,209,344	1,189,115,282	--	132,131,324,626	(228,072,074)	131,903,252,552	Total Comprehensive Income For The Year
Penyesuaian	--	--	--	(252,263,197)	(167,878,865)	--	(420,142,062)	420,245,238	103,176	Adjustment
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	551,363,345,673	8,469,523,881	--	2,140,869,925,712	30,217,038,035	2,171,086,963,747	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU	957,200,000,000	522,862,769,158	78,974,287,000	555,622,999,526	7,448,287,464	--	2,122,108,343,148	30,024,864,871	2,152,133,208,019	NEW PSAK
Dividen	--	--	--	(112,949,600,000)	--	--	(112,949,600,000)	--	(112,949,600,000)	Dividends
Cadangan	--	--	22,000,000,000	(22,000,000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	153,281,021,021	(721,672,008)	215,486,934	152,774,835,947	2,945,971,775	155,720,807,722	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	957,200,000,000	522,862,769,158	100,974,287,000	573,954,420,547	6,726,615,456	215,486,934	2,161,933,579,095	32,970,836,646	2,194,904,415,741	BALANCE AS OF DECEMBER 31 2020
Dividen	--	--	--	(30,726,120,000)	--	--	(30,726,120,000)	--	(30,726,120,000)	Dividends
Cadangan	--	--	15,300,000,000	(15,300,000,000)	--	--	--	--	--	Reserve
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	150,623,709,414	1,247,122,033	--	151,870,831,447	861,171,464	152,732,002,911	Total Comprehensive Income For The Year
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2021	957,200,000,000	522,862,769,158	116,274,287,000	678,552,009,961	7,973,737,489	215,486,934	2,283,078,290,542	33,832,008,110	2,316,910,298,652	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and for the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,			
		2021	2020 *)	2020 *)	2019 *)		
		(9 bulan/ months) Rp	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,990,089,752,044	2,238,240,733,897	3,287,367,130,737	4,350,432,163,571	Cash Received from Customers	
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(2,851,456,522,511)	(2,729,047,500,464)	(2,825,669,660,577)	(4,117,123,777,927)	Cash Payments to Suppliers	
Pembayaran Beban Usaha		(47,713,737,919)	(33,577,302,035)	(58,678,803,488)	(70,475,502,308)	Payments for Operating Expenses	
Pembayaran Beban Lain-lain		(5,014,677,801)	(902,276,300)	(2,016,545,577)	(3,574,843,415)	Payments for Other Expenses	
Pembayaran Pajak		(46,036,344,872)	(131,324,748,872)	(296,391,191,431)	(28,521,967,088)	Payment For Tax	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(960,131,531,059)	(656,611,093,774)	104,610,929,664	130,736,072,833	Net Cash Provided by (Use in) Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	15	(2,710,735,127)	9,627,962,761	(5,515,506,101)	(83,889,447,204)	Fixed Assets Acquisition	
Penambahan Properti Investasi	13	(267,208,912)	--	(5,644,579,334)	--	Investment Properties Acquisition	
Aset Kerja Sama Operasi	14	--	1,439,987,860	(158,042,238,936)	(14,182,087,035)	Assets of Joint Operation	
Penambahan Investasi Ventura Bersama	16	(9,921,225,359)	--	(135,553,497,133)	(211,780,815,219)	Additional of Investment in Joint Ventures	
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	16	--	--	20,043,253,160	145,759,013,872	Deduction of Investment in Joint Ventures	
Penambahan Penyertaan Saham (Penambahan) Pengurangan Investasi Lainnya	12	--	--	(757,575,758)	(125,000,000,000)	Addition on Investment in Shares (Additional) Deduction in Other Investments	
Pendapatan Bunga		(10,268,573,087)	(73,266,344,803)	10,000,000,000	(204,366,195,817)	Interest Income	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,691,788,972)	(41,722,178,259)	(252,482,903,893)	(466,312,978,712)	Net Cash Used In Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	18, 23, 36	979,938,934,500	504,007,000,000	865,215,046,886	379,300,000,000	Receipts of Bank Loan	
Pembayaran Pinjaman Bank	18, 23, 36	(677,805,981,385)	(176,845,315,377)	(526,845,315,377)	(202,454,684,623)	Payments of Bank Debt	
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	109,000,000,000	--	--		
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(1,874,800,000)	--	--	--		
Penerimaan Pinjaman Induk		--	(147,444,623,122)	--	1,605,258,650	Receipts of Parents Loan	
Pembayaran Dividen	27	(30,726,119,999)	(112,949,600,000)	(112,949,600,000)	(133,280,528,000)	Payment of Dividends	
Pembayaran Bunga Pinjaman		(45,457,006,851)	(17,349,857,656)	(26,119,379,748)	(18,608,228,901)	Interest Payments	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		224,075,026,265	158,417,603,845	199,300,751,761	26,561,817,126	Net Cash Provided by Financing Activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(737,748,293,766)	(539,915,668,188)	51,428,777,532	(309,015,088,753)	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS	
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS		291,902,552	--	357,175,070	(680,182,962)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN / PERIODE		1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	1,456,213,508,216	1,765,908,779,931	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR / PERIOD	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN / PERIODE		770,543,069,604	916,297,840,028	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR / PERIOD	

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 39 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information

*) Telah Direklasifikasi (Catatan 45)

*) Has been Reclassified (Notes 45)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Perubahan Kepengurusan Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 15 September 2021 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 15 September 2021 No. AHU-AH.01.03.0448975.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrik gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner* (AC); Pemasangan alat angkut;
 - a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
 - b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed Number: 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in management as set forth in the Deed. 07 dated September 15, 2021 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated September 15, 2021 No. AHU- AH.01.03.0448975.

According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
 - a. *Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
 - b. *Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;
- d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

- c. *Building management, rental of buildings and integrated;*
- d. *Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

**b. Susunan Pengurus
Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 15 September 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2021, sebagai berikut:

**b. Management of the Company
Board of Commisioners and Directors**

According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated September 15, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on September 30, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hananto Aji
Joseph Prajogo
Ance
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commisioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur QHSE dan Pemasaran
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Nariman Prasetyo
Yulianto
Bagus Tri Setyana
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

Board of Directors:

*President Director
Director of QSHE and Marketing
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 tanggal 10 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

According to the Deed No.7 dated August 10, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta that has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 dated August 10, 2020, the composition of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sugeng Rochadi
Joseph Prajogo
Yulianto
Bambang Pramujjo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Pengembangan
Direktur Operasi 1
Direktur Operasi 2
Direktur Keuangan, *Human Capital*
dan Manajemen Risiko

Nariman Prasetyo
Djaka Nugraha
Bagus Tri Setyana
Mochamad Yusuf
Syailendra Ogan

Board of Directors:

*President Director
Director of Engineering and Development
Director of Operations 1
Director of Operations 2
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management*

Berdasarkan Akta Pernyataan No. 27 tanggal 21 Maret 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0189379 tanggal 21 Maret 2019, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

According to the Deed No.27 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta that has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0189379 dated March 21, 2019, the composition of the board of the Company on December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Destiawan Soewardjono, MM.
Dini Yulianti
Adji Firmantoro
Yulianto
Ridwan Abdul Muthalib

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Nariman Prasetyo
Rudy Hartono
Djaka Nugraha
Syailendra Ogan
Nur Al Fata

Board of Directors:

*President Director
Director
Director
Director
Director*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Commissioners and Directors Remuneration for the years ended September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>Rp</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisaris				Commissioner
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,493,170,705	8,176,561,738	7,674,074,322	<i>Short Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	399,687,750	468,342,000	582,954,750	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	4,892,858,455	8,644,903,738	8,257,029,072	Total
Direksi				Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	9,171,045,201	16,689,462,390	16,602,032,895	<i>Short Term Benefit</i>
Imbalan Pascakerja	1,171,170,000	1,114,260,000	1,459,920,000	<i>Post-employment Benefit</i>
Jumlah	10,342,215,201	17,803,722,390	18,061,952,895	Total

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010 /2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and Desember 31, 2020 is as follow:

Ketua	Joseph Prajogo	Chairman
Anggota	Diah Sulistiorini	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of September 30, 2020 is as follow:

Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 is as follow:

Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Dini Yulianti	Member
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI adalah Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 574, 583 dan 571.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan WPG, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No: AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

WPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Internal Audit

To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2020 dated May 21, 2021 head of SPI is Andi Sugiarto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to 574, 583 and 571, respectively.

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a WPG established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No: AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.

WPG started its operational activities commercially in 2017.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WPG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

According to WPG Articles of Association, the capital structure and shareholders of WPG are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51.00
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49.00
Jumlah / Total	500,000,000	50,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Aset	164,467,185,965	212,589,011,620	150,370,621,621	Total Assets
Jumlah Liabilitas	95,422,271,460	145,571,589,894	88,237,743,847	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	69,044,914,505	67,287,421,726	62,132,877,774	Total Equity

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital:			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000	25,000,000,000	100.00
Saham dalam portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Information

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020	2019	
Jumlah Aset	188,836,624,617	189,298,563,884	38,654,473,971	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	162,649,959,402	164,582,807,577	13,503,613,808	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	26,186,665,215	24,715,756,307	25,150,860,163	<i>Total Equity</i>

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company and Subsidiaries, hereinafter referred as "The Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anak.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group and subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>Rp</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,307	14,105	13,901

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 the exchange rates used are as rate follows:

1 United States Dollar

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) *The person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *A member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both of these entities is a joint venture of the third parties are the same;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person who identified in the letter (1); or*
 - g. *People who identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- h. *The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalentents

Cash and Cash Equivalentent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date. In addition, the gross bill contains work that has been done but has not been stated in the minutes of completion of the work.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Perusahaan membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Perusahaan akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Company posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Company performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Company will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Perusahaan mencatat Aset kerjasama Operasi sebesar Harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup mengugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

I. Asset of Joint Operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system, the Company records the Operating Asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka *tahun* (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful life
Bangunan Gedung / Buildings	Garis lurus / straight line	20 tahun / years
Peralatan Kantor / Office Equipments	Garis lurus / straight line	4 tahun / years
Peralatan Proyek / Project Equipment	Angka tahun / Sum of the year	3 - 8 tahun / years
Kendaraan / Vehicles	Garis lurus / straight line	5 tahun / years

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

**q. Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Sedangkan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat - *office tower* ruko dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- a. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.

**q. Revenues and Expenses
Accounting treatment before January 1, 2020**

Construction business income is recognize on percentage of completion method. Percentage of completion of construction set based on the physical progress of the project that expressed in the Minutes of Project Observation (BAOP) signed by both parties. Construction of the revenues that have not been publish recognized as gross which invoice that has been issued is recognized as trade receivables. Whereas the invoice issued recognized as trade receivable.

The Group recognizes revenue from the sale of real estate - office towers shop using the full accrual method.

Revenue from the sale of real estate are fully recognized in full if all the following conditions are met:

- a. *For the sale of parcel of vacant land, the criteria that should be met are as follows:*
 - *The payments received from the buyer have reached 20% of the agreed selling price and the amount is non-refundable;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- b. Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit real estat diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The collectibility of the selling price can be reasonably assured;*
 - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*
 - *The process of land development has been completed thus the seller is not obliged to develop the sold lots such as the obligation to construct lot of land and or obligation to develop main infrastructure promised by the seller, in accordance with the sales and purchase agreement or any regulation requirements; and*
 - *The sale consists only of the vacant land, without any obligation on the part of the seller to construct a building on the land sold.*
- b. *For the sale of residential houses, shop houses and other similar types of buildings, including parcel of land, the criteria that should be met are as follows:*
- *The sale is consummated;*
 - *The collectibility of the selling price can reasonably assured;*
 - *The receivables from the sale is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership through a transaction which represents a sale in substance and the seller does not have substantial continuing involvement with such property.*

If a sales contract cancel without any obligation to refund advance that accepted by the seller, then the down payment is recognize as revenue at the time of cancellation. At the time of deposit of the real estate unit is recognize as a sale, the interest component of the deposit shall be recognize as interest income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan real estate-office tower dan perkantoran blok *strata title* diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- Jumlah pembayaran yang diterima dari pembeli telah mencapai 20% dari harga kontrak penjualan dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
- Jumlah pendapatan dan biaya unit properti cukup dapat diperkirakan.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat perkembangan aktivitas adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas pembangunan yang harus dicapai. Biaya pokok penjualan lahan ditentukan berdasarkan estimasi biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana.

Biaya yang dijual ditentukan berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

If a real estate transaction does not meet all the criteria for revenue recognition with full accrual method, revenue recognition is deferred and sale is recognized using the deposit method until all the criteria of full accrual method are fulfilled.

Revenue from the sale of real estate-office tower and block strata title office complex is recognized based on the percentage of completion method, if all of the following criteria are met:

- *The construction process has already commenced, which means that the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *Total payments received from the buyer has reached 20% of the contract price and the sale of that amount is not refundable; and*
- *The amount of income and property unit costs can be reasonably estimated.*

The method used to determine the level of development activity based on the percentage of activities that carried out in comparison with the number of development activities that must be achieve. Cost of goods sold is determined based on the estimated land acquisition cost of land plus other expense estimates for the development and construction of infrastructure.

Sales costs are determined based on the actual costs incurred and estimated cost to complete the work. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charge to "Cost of Sales" in the current year.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

s. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

t. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**v. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

**v. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**Subsequent measurement of financial assets
Accounting treatment before January 1, 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (“AFS”) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *The group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group does not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group does not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category instrument after initial recognition.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it will be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments will be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

The Group does not reclassify any financial liability.

Impairment of financial assets
Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (b) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (c) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

w. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

w. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

x. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 15.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

x. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and judgement used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 15.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Nilai tercatat piutang usaha disajikan pada Catatan 4.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 24.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The carrying amount of accounts receivables presented in Note 4.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 13.

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

Kas/ Cash on Hand
Kas di Bank/ Cash in Bank
Deposito Berjangka/ Time Deposits
Jumlah/Total

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
Rp	2020	2019
3,929,251,649	2,847,187,750	3,040,381,950
429,050,706,287	846,444,375,162	702,272,126,266
337,563,111,668	658,707,897,906	750,901,000,000
770,543,069,604	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216

Rincian setara kas berdasarkan Bank adalah sebagai berikut:

Details of cash equivalents based on Bank are as follows:

Kas di Bank/ Cash in Bank
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
Rp	2020	2019
367,638,692,975	714,844,687,817	620,664,312,088

Pihak Ketiga/ Third Parties
Rupiah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23,496,957,610	2,273,410,808	51,151,483,802
PT Bank Permata Tbk	14,641,197,061	100,141,207,543	5,702,846,157
PT Bank BTPN Tbk	11,086,228,821	1,691,511,494	1,056,081,126
PT Bank Central Asia Tbk	4,066,367,483	2,656,534,142	14,604,367,855
PT Bank DKI	2,921,911,648	6,789,766,341	378,995,034
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,028,912,168	6,165,020	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	936,223,186	11,055,599,289	2,158,596,112
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	758,024,532	477,434,734	360,068,329
PT Bank Muamalat Tbk	542,077,281	894,225,414	444,258,142
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	364,638,728	5,038,733,361	5,002,252,000
PT Bank Mega Tbk	308,300,546	307,759,731	488,823,116
PT Bank Bukopin Tbk	261,174,248	267,339,468	260,042,505

Sub Jumlah/ Sub Total

61,412,013,312 **131,599,687,345** **81,607,814,178**

Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank

429,050,706,287 **846,444,375,162** **702,272,126,266**

Deposito Berjangka/ Time Deposits
Pihak Berelasi/ Related Parties

255,963,111,668 **431,427,897,906** **750,901,000,000**

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Tbk

81,600,000,000 217,280,000,000 --
-- 10,000,000,000 --

Sub Jumlah/ Sub Total

81,600,000,000 **227,280,000,000** **--**

Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits

337,563,111,668 **658,707,897,906** **750,901,000,000**

Jangka Waktu Deposito Berjangka/
Time Deposits Period

1-3 bulan/ months 1-3 bulan/ months 1 bulan/ month

Tingkat Bunga Deposito Berjangka/
Time Deposits Interest Rate

Rupiah/ Indonesian Rupiah
USD

2.25% - 7.50% 4.00% - 7.50% 7.00% - 7.50%
0.50% 0.50% 0.50%

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha – Neto

4. Trade Receivables – Net

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables by type of business are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	993,834,698,615	816,009,226,973	838,535,876,256	Construction
Konsesi	7,505,108,794	504,086,003	--	Concession
Properti	30,785,243,200	34,375,053,970	51,215,249,944	Property
Industri	16,582,689,884	9,569,938,188	15,297,848,976	Industry
Sub Jumlah	1,048,707,740,493	860,458,305,134	905,048,975,176	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(188,490,912,276)	(215,404,160,657)	(32,394,045,980)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Neto	860,216,828,217	645,054,144,477	872,654,929,196	Total Trade Receivables - Net

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are transactions in Rupiah currency.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customer are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	227,604,998,485	191,388,707,801	232,441,412,387
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(3,946,509,470)	(2,089,465,246)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	223,658,489,015	189,299,242,555	232,441,412,387
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Trans Cibubur Property	140,257,943,930	140,257,943,930	87,938,384,011
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,944,649	43,238,055,296	86,569,318,441
PT Jakarta Propertindo	79,766,163,332	--	--
Kementerian PUPR	68,643,729,845	--	--
PT Trans Ritel Indonesia	48,770,962,025	36,343,724,240	36,567,928,849
PT Dago Trisinerji Properti	38,704,802,270	39,254,802,270	40,254,802,270
PT Trinity Menara Serpong	38,372,598,308	76,181,470,173	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	38,101,650,658	25,466,681,482	21,011,751,886
PT Cempaka Sinergy Realty	24,740,894,225	11,447,691,884	20,317,293,540
PT Bogor Jasmin Lestari	18,979,908,552	16,537,919,755	20,898,239,635
Tamansari Tera	16,597,690,599	19,402,809,267	21,867,454,309
PT Wikaraga Saptu Utama	14,881,477,738	14,881,477,738	14,881,477,738
PT Chalidana Inti Permata	13,024,682,018	14,073,186,113	--
PT Multi Tower Indo Santosa	13,783,863,107	13,172,371,936	14,467,441,262
PT Tlatah Gema Anugerah	12,570,626,688	12,449,344,492	13,809,664,372
Tamansari Mahogany	12,122,994,422	14,235,062,883	20,173,151,902
PT Malang Bumi Sentosa	10,829,299,168	11,216,477,342	--
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,762,130,575	10,762,130,575	10,762,130,575
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	10,370,910,000	--	--
PT Pulo Mas Jaya	9,476,920,988	9,476,920,988	14,169,366,639
CV Sumber Cipta Sejati	8,050,465,377	11,546,235,424	30,147,968,878
PT Banua Anugerah Sejahtera	6,018,468,508	6,018,468,508	16,543,468,508
PT Indo Maint Karya Utama	5,579,926,943	10,731,750,406	--
PT Kalingga Murda Pratama	5,265,793,542	11,615,342,142	--
PT Sri Ratu	609,517,400	2,375,000,000	13,522,473,556
PT Graha Tunas Selaras	3,015,700,920	8,417,225,002	8,417,225,002

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	69,100,137	13,866,731,660
PT Alfa Retail Indonesia	--	--	22,912,356,121
PT Trans Ritel Properti	--	--	13,375,778,501
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	--	--	12,573,577,259
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	75,427,676,221	109,898,405,350	117,559,577,876
Sub Jumlah/ Sub Total	821,102,742,008	669,069,597,333	672,607,562,789
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(184,544,402,806)	(213,314,695,411)	(32,394,045,980)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	636,558,339,202	455,754,901,922	640,213,516,809
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	860,216,828,217	645,054,144,477	872,654,929,196

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Belum jatuh tempo	149,422,043,597	239,008,235,254	64,111,502,638	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Overdue:
Sampai dengan 1 bulan	67,234,972,703	34,941,681,550	206,148,084,841	Up to 1 month
>1 s.d 3 bulan	41,006,197,650	3,460,658,940	68,293,841,218	> 1 month - 3 month
>3 bulan s.d 6 bulan	19,742,726,920	12,249,502,856	96,831,254,708	> 3 month - 6 month
>6 bulan s.d 1 tahun	148,914,421,434	210,803,235,936	144,024,493,454	> 6 month - 1 year
>1 tahun	622,387,378,189	359,994,990,598	325,639,798,317	> 1 year
Sub Jumlah	1,048,707,740,493	860,458,305,134	905,048,975,176	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(188,490,912,276)	(215,404,160,657)	(32,394,045,980)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	860,216,828,217	645,054,144,477	872,654,929,196	Total Trade Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	215,404,160,657	32,394,045,980	41,457,071,086	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	219,649,723,268	--	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan nilai tahun berjalan	43,800,226,180	--	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(70,713,474,561)	(36,639,608,591)	(9,063,025,106)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	188,490,912,276	215,404,160,657	32,394,045,980	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha masing-masing sebesar Rp439.173.145.359, Rp559.411.259.157 dan Rp700.455.308.003 telah dijamin atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 40).

As of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019, trade receivables amounting to Rp439,173,145,359, Rp559,411,259,157 and Rp700,455,308,003, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Note 40).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

5. Piutang Retensi – Neto

5. Retention Receivables – Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Piutang retensi per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp622.869.218.916, Rp558.750.755.203 dan Rp522.962.917.230.

All retention receivables are transactions in Rupiah. Retention receivables as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp622,869,218,916, Rp558,750,755,203 and Rp522,962,917,230, respectively.

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)			
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses			
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Trans Cibubur Property	52,984,975,970	52,984,975,970	41,990,180,004
PT Surya Bumimegah Sejahtera	52,484,731,062	60,145,358,500	51,747,179,876
PT Graha Tunas Selaras	43,502,648,450	43,111,385,148	44,949,924,443
PT Puncak Dharmahusada	32,999,252,904	32,999,252,904	32,999,252,904
PT Jakarta Propertindo	22,561,298,643	11,864,280,630	2,005,203,260
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,498,896	21,689,498,896	21,689,498,896
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879,091	16,684,879,091	16,684,879,091
PT Cempaka Sinergy Realty	15,763,768,552	13,434,015,876	11,818,353,857
PT Trans Ritel Indonesia	15,250,242,704	15,250,242,704	15,250,242,704
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000,000	--	--
PT Ciputra Development, Tbk	13,298,332,298	13,033,860,370	7,705,930,028
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,707,108,068	10,853,702,100	12,535,740,251
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	11,465,470,329	9,289,876,177	632,410,653
PT Dago Trisinerji Properti	11,448,710,000	11,448,710,000	11,448,710,000
PT Gunung Halimun Elok	9,909,831,125	18,153,235,380	1,357,133,720
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	9,861,549,809	9,861,549,809	9,861,549,809
Kementerian Pekerjaan Umum dan Peumahan Rakyat	9,215,023,118	--	--
PT Anugrah Duta Sejati	9,054,535,666	9,054,535,666	9,062,754,144
PT Trans Ritel Property	8,213,105,114	8,213,105,114	16,015,742,042
PT Maju Gemilang Serpong	7,800,468,798	7,800,468,798	7,800,468,798
PT Summarecon Agung Tbk	7,772,053,637	7,772,053,637	7,772,053,637
KSO Griya Sarana Jaya Property	7,660,627,438	--	--
PT Bogor Jasmin Lestari	7,506,988,427	7,506,988,427	7,506,988,427
PT Muliaguna Propertindo Development	6,542,472,597	6,542,472,597	5,925,272,729
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103,404	6,477,103,404	6,477,103,404
PT Sri Ratu	6,245,605,066	6,245,605,066	6,245,605,066
Kementerian Perindustrian	5,649,881,956	2,465,340,910	--
PT Kurnia Propetindo Sejahtera	4,714,327,795	--	--
PT Nusa Pratama Properti	4,711,146,667	5,511,146,667	5,511,146,667
PT Indraco	4,592,290,908	4,592,290,908	--
PT Banua Anugerah Sejahtera	4,262,718,229	4,262,718,229	4,262,718,229
PT Kantaraya Utama	4,120,585,403	4,120,585,403	4,120,585,403
PT D&C Engineering	4,077,227,273	4,077,227,273	3,288,821,990
PT Indo Maint Karya Utama	3,673,318,082	1,471,418,456	--
PT Multi Tower Indo Santosa	3,576,497,656	2,723,100,000	733,686,803
PT Artoda Karya Gemilang	3,423,366,880	3,423,366,880	3,423,366,880

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	3,320,834,595	2,214,503,800	--
PT Kalingga Murda Pratama	2,908,053,487	1,592,398,249	--
PD Pasar Jaya	2,266,100,000	2,266,100,000	1,635,350,000
Yayasan Ciputra Pendidikan	2,231,629,574	1,888,146,355	--
PT Alumindo Cipta Persada	2,153,205,183	2,153,205,183	2,153,205,183
PT Untaian Rejeki Abadi	1,485,801,732	1,485,801,732	1,485,801,732
PT Chalidana Inti Permata	1,212,713,720	1,212,713,720	1,212,713,720
PT Malang Bumi Sentosa	518,148,286	--	--
PT Jaya Real Property Tbk	22,724,657	5,826,300,000	6,072,471,681
PT Mapalus Mancacakti	--	7,395,899,999	7,395,899,999
CV Sumber Cipta Sejati	--	5,736,153,828	7,236,126,329
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)/ Others (below Rp1 Billion)	4,638,685,767	4,919,672,507	19,629,288,958
Sub Jumlah/ Sub Total	495,909,539,016	469,755,246,363	417,643,361,317
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(65,876,337,379)	(80,506,199,553)	--
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	430,033,201,637	389,249,046,810	417,643,361,317
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	622,896,218,916	558,750,755,203	547,133,919,778

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	80,637,053,491	24,171,002,548	29,240,378,190	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	70,186,974,414	--	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan tahun berjalan	22,915,054,844	--	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(34,952,968,518)	(13,720,923,471)	(5,069,375,642)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	68,599,139,817	80,637,053,491	24,171,002,548	Balance at end of the year

6. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto

6. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	321,562,941,738	376,223,574,078	495,813,070,872
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(664,255,729)	(2,403,603,562)	--
Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Sub Total Related Parties - Net	320,898,686,009	373,819,970,516	495,813,070,872
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Kementerian PUPR	121,303,309,620	2,679,568,637	--
PT Jakarta Propertindo	73,638,912,615	25,229,893,543	48,603,331,263
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	32,887,788,480	5,824,005,570	20,567,167,428
Bank Indonesia	29,972,109,410	10,129,350,082	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
PT Indraco	29,671,862,676	19,490,360,427	44,320,429,178
Kementerian Perindustrian	25,860,922,177	4,639,737,370	--
PT Trinity Menara Serpong	21,181,722,566	--	10,060,500,000
PT Kalingga Murda Pratama	13,571,255,250	1,401,012,514	--
PT Malang Bumi Sentosa	10,464,067,789	10,464,067,789	--
PT Puncak Dharmahusada	9,309,091,858	9,309,091,858	9,309,091,858
PT Heaven Funeral Indonesia	9,215,188,170	--	--
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan UT	6,102,027,273	--	--
PT Cempaka Sinergy Realty	4,604,665,223	23,878,022,643	36,565,751,175
PT Chalidana Inti Permata	4,590,493,407	4,590,493,407	25,621,025,148
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	2,099,679,339	203,710	44,990,131,338
PT Archipelago Property Development	1,205,225,466	7,962,763,677	5,204,513,652
KSO Griya Sarana Jaya Property	231,282,625	231,282,625	231,282,625
PT Gunung Halimun Elok	--	9,006,445,441	21,393,973,590
CV Sumber Cipta Sejati	--	--	5,402,766,916
PT Raya Bumi Nusantara Permai	--	17,068,119,346	11,693,421,572
PT Ciputra Development, Tbk	--	1,585,681,846	32,568,736,566
PT Trans Cibubur Property	--	10,162,241	219,906,081,560
PT D&C Engineering	--	--	13,439,375,532
HKBP Pearaja Tarutung	--	--	7,630,000,000
PT Bam Decorient Indonesia	--	4,874,347,397	31,200,082,548
Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar/ Others (below Rp10 Billion))	56,266,654,828	57,984,319,797	69,183,294,195
Sub Jumlah/ Sub Total	452,176,258,772	216,358,929,920	657,890,956,144
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(25,845,686,077)	(22,861,329,674)	(9,860,210,616)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Sub Total Third Parties - Net	426,330,572,695	193,497,600,246	648,030,745,528
Sub Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih/ Sub Total Gross Amount Due From Customers - Net	747,229,258,704	567,317,570,762	1,143,843,816,400
Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	312,313,067,763	336,588,738,849	210,988,506,054
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	26,903,847,752	22,296,073,062	--
PT Cempaka Sinergy Realty	26,795,085,664	34,182,187,988	18,801,354,987
PT Trinity Menara Serpong	24,398,376,187	22,161,366,415	1,041,062,720
PT Indraco	19,187,444,101	22,019,539,692	--
PT Kalingga Murda Pratama	16,990,650,074	8,502,556,178	--
Kementerian PUPR	15,233,195,609	7,893,650,186	7,885,413,756
CV Sumber Cipta Sejati	14,824,845,921	18,023,198,681	18,508,198,681
Bank Indonesia	13,131,292,445	8,203,400,082	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	13,055,679,208	13,055,679,208	4,849,045,368
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	11,471,463,336	6,037,634,214	--
KSO Griya Sarana Jaya Property	11,176,177,194	11,176,177,194	11,137,111,401
PT Ciputra Development, Tbk	9,387,137,554	10,216,924,819	--
PT Chalidana Inti Permata	8,042,853,886	8,042,853,886	8,042,853,886
PT Trans Cibubur Property	5,638,352,465	7,221,835,662	20,188,258,716
PT D&C Engineering	4,679,959,111	4,679,959,111	6,271,471,688
PT Puncak Dharmahusada	4,048,578,639	4,048,578,639	4,048,578,639
PT Archipelago Property Development	2,630,068,962	6,641,933,772	6,258,880
PT Heaven Funeral Indonesia	2,293,575,659	--	--
HKBP Pearaja Tarutung	600,805,000	--	4,472,201,134
Kementerian Perindustrian	558,344,848	--	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
PT Bam Decorient Indonesia	8,394,487	21,394,492,716	397,898,451
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	5,000,000,000	10,095,935,900
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia	--	46,585,585,742	46,235,585,742
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)/ Others (below Rp10 Billion)	18,362,064,084	20,216,731,874	5,950,007,812
Sub Jumlah/ Sub Total	249,418,192,186	307,600,359,121	167,931,237,761
Sub Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih/ Sub Total Gross Amount Due From Customers - Net	561,731,259,949	644,189,097,970	378,919,743,815
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net	1,308,960,518,653	1,211,506,668,732	1,522,763,560,215

Uraian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Descriptions of gross amount due from customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi	633,876,009,501	712,812,312,927	706,801,576,926	Related Parties
Pihak Ketiga	701,594,450,958	523,959,289,041	825,822,193,905	Third Parties
Sub Jumlah	1,335,470,460,459	1,236,771,601,968	1,532,623,770,831	Sub total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26,509,941,806)	(25,264,933,236)	(9,860,210,616)	Less : Allowance Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	1,308,960,518,653	1,211,506,668,732	1,522,763,560,215	Total Gross Amount Due From Customers - Net

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	25,264,933,236	9,860,210,616	10,270,831,767	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	17,434,924,174	--	Impact of initial implementation of PSAK 71
Penurunan tahun berjalan	15,943,520,445	--	--	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(14,698,511,875)	(2,030,201,554)	(410,621,151)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	26,509,941,806	25,264,933,236	9,860,210,616	Balance at end of the year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Persediaan Lancar				Current Inventory
Persediaan Jasa Konstruksi				Inventory of Construction
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	98,636,972,113	125,810,943,156	132,071,441,132	<i>Inventory of Construction Materials</i>
Produksi Dalam proses	--	78,800,000	--	<i>Production in Process</i>
Persediaan Properti				Inventory of Property
Bangunan Jadi	203,284,112,608	203,054,687,382	202,013,175,379	<i>Building</i>
Persediaan Bahan untuk Properti	344,731,105	424,433,679	319,717,226	<i>Inventory of Property Materials</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	--	--	--	<i>Building Under Construction</i>
Persediaan Industri				Inventory of Industry
Persediaan Bahan untuk Industri	17,919,338,279	11,912,649,775	10,051,697,035	<i>Inventory of Industry Materials</i>
Produksi Dalam proses	10,720,378,051	12,282,153,204	9,720,483,877	<i>Production in Process</i>
Barang Jadi	10,039,147,861	303,987,823	5,934,413,283	<i>Finished Goods</i>
Barang <i>Assembly</i>	23,776,771,849	22,661,902,705	--	<i>Assembly Goods</i>
Jumlah Persediaan Lancar	364,721,451,866	376,529,557,724	360,110,927,932	Total Current Inventory
Persediaan Tidak Lancar				Non Current Inventory
Tanah Akan Dikembangkan	36,588,650,000	36,588,650,000	36,588,650,000	<i>Land For Development</i>
Jumlah Persediaan	401,310,101,866	413,118,207,724	396,699,577,932	Total Inventory

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

Inventories of building consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Tamansari Tera	96,724,561,356	97,577,858,858	98,606,395,380	<i>Tamansari Tera</i>
Tamansari Mahogany	73,730,710,379	72,647,987,651	70,277,939,126	<i>Tamansari Mahogany</i>
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,222,727,273	17,522,727,273	<i>Bale Hinggil Apartment</i>
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600	15,606,113,600	<i>Sentra Land Apartment</i>
Jumlah	203,284,112,608	203,054,687,382	202,013,175,379	Total

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m² atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 41 unit apartemen dan 18 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m², tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m² dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m², yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit seluas 672 m² dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m² yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 41 apartment units and 18 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories and there have been sales of the units.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 130 apartment units and 10 commercial units.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Tanah Akan Dikembangkan

Tanah HGB, No: 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.588.650.000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Land for Development

Land HGB, Number: 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,588,650,000.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
PPN-Masukan	108,275,257,855	131,669,525,730	--	VAT-In
PPH Final	23,636,088,869	28,473,233,957	39,157,575,583	Final Income Tax
Sub Jumlah	131,911,346,724	160,142,759,687	39,157,575,583	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
PPN-Masukan	18,566,192,639	17,969,516,181	1,810,300,417	VAT-In
PPH Final	1,835,548,859	2,061,104,951	102,115,268	Final Income Tax
PPH Ps 28 A	70,775,662	--	--	Prepaid Income Tax Article 25
Sub Jumlah	20,472,517,160	20,030,621,132	1,912,415,685	Sub Total
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	152,383,863,884	180,173,380,819	41,069,991,268	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
PPH Pasal 21	2,765,384,166	5,543,864,411	5,961,107,210	Tax Article 21
PPH Pasal 23	377,648,200	163,772,481	361,591,452	Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	2,621,241,337	1,919,790,822	2,321,536,289	Tax Article 4 (2)
PB-1	736,197,360	186,022,446	--	PB-1
PPN-Keluaran	--	--	38,123,280,859	Vat-Out
PPH Final	27,157,814	22,435,314	8,489,471,283	Final Income Tax
Sub Jumlah	6,527,628,877	7,835,885,474	55,256,987,093	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
PPH Pasal 21	38,824,102	2,657,111	26,769,959	Tax Article 21
PPH Pasal 22	2,219,586	--	--	Tax Article 22
PPH Pasal 23	70,113,051	52,562,125	68,897,181	Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	307,001,192	894,485,147	390,963,550	Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 29	151,163,445	166,631,021	226,618,428	Tax Article 29
PPH Pasal 25	--	8,537,496	5,169,417	Tax Article 25
Sub Jumlah	569,321,376	1,124,872,900	718,418,535	Sub Total
Jumlah Utang Pajak	7,096,950,253	8,960,758,374	55,975,405,628	Total Tax Payable

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Final

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
PPh Final	95,989,135,990	86,449,708,581	111,611,759,267	Final Income Tax
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	95,989,135,990	86,449,708,581	111,611,759,267	Total Final Income Tax Liability

c. Final Income Tax

Final Income Tax Liabilities

Beban Pajak Final

	30 September / September 30, 2021 (9 bulan/ months) Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (9 bulan/ months) Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2019 (12 bulan/ months) Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2019 (12 bulan/ months) Rp	
Perusahaan	69,955,888,803	61,559,365,305	82,075,360,761	138,865,552,201	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	1,584,247,890	1,212,344,597	2,880,342,039	1,818,303,205	
Jumlah Beban Pajak Final	71,540,136,693	62,771,709,902	84,955,702,800	140,683,855,406	Total Final Tax Expense

Final Tax Expense

d. Beban (Manfaat) Pajak

	30 September / September 30, 2021 (9 bulan/ months) Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (9 bulan/ months) Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2020 (12 bulan/ months) Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2019 (12 bulan/ months) Rp	
Beban Pajak Kini					Current Tax
Perusahaan	90,000,000	--	48,000,000	146,175,341	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	--	313,881,920	107,401,140	288,540,750	
Sub Jumlah	90,000,000	313,881,920	155,401,140	434,716,091	Sub Total
Dampak Perubahan Tarif Pajak					Deferred tax
Perusahaan	--	--	--	--	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	--	--	43,343,840	--	
Sub Total	--	--	43,343,840	--	Sub Total
Pajak Tangguhan					Deferred tax
Perusahaan	--	--	--	--	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	33,486,494	(313,881,920)	(293,959,911)	470,235	
Sub Total	33,486,494	(313,881,920)	(293,959,911)	470,235	Sub Total
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	123,486,494	--	(95,214,931)	435,186,326	Total Income Tax Expenses

d. Tax Expenses (Benefit)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	Perubahan Tarif Pajak/ Changes in Tax Rates Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	
Entitas Anak							Subsidiary
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung							PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Penyusutan Aset Tetap	(19,827,495)	(881,702)	7,347,518	(13,361,679)	(1,901,787)	(15,263,466)	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	67,238,753	--	(67,238,753)	--	--	--	Post Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	(42,462,138)	353,851,146	311,389,008	(31,584,707)	279,804,301	Allowance of Impairment of Receivables
	47,411,258	(43,343,840)	293,959,911	298,027,329	(33,486,494)	264,540,835	

e. Deferred Tax

9. Uang Muka

9. Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Uang Muka Pemasok	143,093,661,114	112,683,862,282	185,458,502,448	<i>Advances to Suppliers</i>
Uang Muka Subkontraktor	30,482,993,508	22,911,400,119	31,187,906,575	<i>Advances to Subcontractors</i>
Persekot Pekerjaan	9,301,516,766	8,267,998,520	13,616,101,406	<i>Advances to Employee</i>
Jumlah	<u>182,878,171,388</u>	<u>143,863,260,921</u>	<u>230,262,510,429</u>	Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees is advances given to employees for project operational activities.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expense

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Prepaid expenses are expenses to be incurred in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Proyek	95,795,643,476	78,715,723,740	68,435,336,390	<i>Project Expense</i>
Biaya Sewa	3,687,250	115,441,850	433,500,000	<i>Rent Expense</i>
Jumlah	<u>95,799,330,726</u>	<u>78,831,165,590</u>	<u>68,868,836,390</u>	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

11. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Patra Jasa
 PT Tlatah Gema Anugerah
 PT Cempaka Sinergy Realty De'Braga
 Lain-lain/ Others

Sub Jumlah/ Sub Total

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
 Less: Allowance for Impairment Losses

Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net

Jumlah/ Total

11. Other Receivables

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
	16,766,245,955	12,360,439,712	26,831,659,332
PT Patra Jasa	8,500,000,000	8,500,000,000	--
PT Tlatah Gema Anugerah	6,181,844,561	6,181,844,561	6,181,844,561
PT Cempaka Sinergy Realty De'Braga	--	247,970,274	6,411,455,900
Lain-lain/ Others	192,773,018	--	--
	3,000,000	600,021,754	178,521,491
	14,877,617,579	15,529,836,589	12,771,821,952
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(713,130,264)	(428,134,234)	--
	14,164,487,315	15,101,702,355	12,771,821,952
	30,930,733,270	27,462,142,067	39,603,481,284

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	428,134,234	--	--	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	284,996,030	428,134,234	--	Addition during the year
Saldo akhir tahun	713,130,264	428,134,234	--	Balance at end of the year

12. Penyertaan Saham

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

12. Investment in Shares

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated 4 September 2020, the market value of shares as of 30 June 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 saldo kepemilikan sebanyak 1.444, 687 dan 687 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar sebesar Rp2.146.062.692, Rp2.146.062.692 dan Rp1.173.000.000.

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp125.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that has deed by Sri Ismiyati, S.H., The Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting Rp637,000,000 to the Company.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

As of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019, the balance of ownership was 1,444, 687 and 687 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,146,062,692, Rp2,146,062,692 and Rp1,173,000,000.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp125,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

30 September 2021/ September 30, 2021							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							<i>Fair Value</i>
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	<i>Land</i>
Bangunan	87,612,247,334	267,208,912	--	--	--	87,879,456,246	<i>Building</i>
Jumlah	253,673,247,334	267,208,912	--	--	--	253,940,456,246	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							<i>Fair Value</i>
Tanah	166,061,000,000	--	--	--	--	166,061,000,000	<i>Land</i>
Bangunan	81,967,668,000	5,644,579,334	--	--	--	87,612,247,334	<i>Building</i>
Jumlah	248,028,668,000	5,644,579,334	--	--	--	253,673,247,334	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar							<i>Fair Value</i>
Tanah	--	--	--	99,577,897,051	66,483,102,949	166,061,000,000	<i>Land</i>
Bangunan	--	--	--	81,967,668,000	--	81,967,668,000	<i>Building</i>
Jumlah	--	--	--	181,545,565,051	66,483,102,949	248,028,668,000	Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp166.061.000.000 per 31 Desember 2020 dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp87.879.456.246 Rp87.612.247.334 dan Rp81.967.668.000 per 31 Desember 2020 dan 2019.

Investment Properties consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp166,061,000,000 as of December 31, 2020 and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp87,879,456,246 Rp87,612,247,334 and Rp81,967,668,000 as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051; dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp166.061.000.000.

The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051; and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp166,061,000,000.

Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 18 Desember 2019 dengan No.212,1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 dan sesuai

The fair value of investment properties as of December 31, 2019 is determined based on the assessment of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on December 18, 2019 with No.212.1/IDR/DO.1/AL/XII/2019 and in

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp66.483.102.949.

accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp66,483,102,949.

Berdasarkan penilaian terhadap nilai wajar properti investasi, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar properti investasi per 30 September 2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Based on the assessment of the fair value of investment properties, the Company's management believes that the fair value of investment properties as of September 30, 2021 has not changed significantly.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

14. Aset Kerja Sama Operasi

14. Assets of Joint Operation

	30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	115,479,780,769	--	--	172,224,325,971	287,704,106,740	Building
Aset Dalam Konstruksi						Asset under Construction
Bangunan	172,224,325,971	--	--	(172,224,325,971)	--	Building
Jumlah	287,704,106,740	--	--	--	287,704,106,740	Total
Jumlah	459,928,432,711	--	--	(172,224,325,971)	287,704,106,740	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9,238,382,461	6,334,798,853	--	--	15,573,181,314	Building
Jumlah	9,238,382,461	6,334,798,853	--	--	15,573,181,314	Total
Nilai Tercatat	450,690,050,250				272,130,925,426	Carrying Value
	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	115,479,780,769	--	--	--	115,479,780,769	Building
Aset Dalam Konstruksi						Asset under Construction
Bangunan	14,182,087,035	158,042,238,936	--	--	172,224,325,971	Building
Jumlah	129,661,867,804	158,042,238,936	--	--	287,704,106,740	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4,619,191,231	4,619,191,230	--	--	9,238,382,461	Building
Jumlah	4,619,191,231	4,619,191,230	--	--	9,238,382,461	Total
Nilai Tercatat	125,042,676,573				278,465,724,279	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	--	--	--	115,479,780,769	115,479,780,769	<i>Building</i>
Aset Dalam Konstruksi						Asset under Construction
Bangunan	115,479,780,769	14,182,087,035	--	(115,479,780,769)	14,182,087,035	<i>Building</i>
Jumlah	115,479,780,769	14,182,087,035	--	--	129,661,867,804	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	4,619,191,231	--	--	4,619,191,231	<i>Building</i>
Jumlah	--	4,619,191,231	--	--	4,619,191,231	Total
Nilai Tercatat	115,479,780,769				125,042,676,573	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB nomor: 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 40).

Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land number: 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated 10 March 2016, by Yunita Permatasari, SH, Notary in Jakarta (Note 40).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, Oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019 (Catatan 40).

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019 (Note 40).

Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

30 September 2021/ September 30, 2021						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan / <i>Additions</i> Rp	Pengurangan / <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi / <i>Reclasification</i> Rp	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	51,687,292,500	--	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	1,054,065,788	19,982,171,688	Building
Peralatan Kantor	7,188,498,547	2,610,235,127	--	--	9,798,733,674	Office Equipment
Peralatan Proyek	217,203,546,217	100,500,000	--	--	217,304,046,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	1,054,065,788	--	--	(1,054,065,788)	--	Building
Jumlah	296,202,508,952	2,710,735,127	--	--	298,913,244,079	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	4,013,362,913	753,723,217	--	--	4,767,086,130	Building
Peralatan Kantor	3,730,596,271	1,346,708,568	--	--	5,077,304,839	Office Equipment
Peralatan Proyek	107,700,911,563	32,898,484,235	2,350,000	--	140,597,045,798	Project Equipment
Kendaraan	105,947,000	23,500,000	--	--	129,447,000	Vehicle
Jumlah	115,550,817,747	35,022,416,020	2,350,000	--	150,570,883,767	Total
Nilai Tercatat	180,651,691,205				148,342,360,312	Carrying Value

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan / <i>Additions</i> Rp	Pengurangan / <i>Deductions</i> Rp	Reklasifikasi / <i>Reclasification</i> Rp	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	41,132,292,500	10,555,000,000	--	--	51,687,292,500	Land
Bangunan Gedung	18,928,105,900	--	--	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	5,907,058,234	1,281,440,313	--	--	7,188,498,547	Office Equipment
Peralatan Proyek	160,561,188,217	3,150,000,000	--	53,492,358,000	217,203,546,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	--	141,000,000	Vehicle
Aset dalam Konstruksi						Construction in Progress
Bangunan Gedung	--	1,054,065,788	--	--	1,054,065,788	Building
Jumlah	226,669,644,851	16,040,506,101	--	53,492,358,000	296,202,508,952	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	3,066,957,852	946,405,061	--	--	4,013,362,913	Building
Peralatan Kantor	2,072,603,414	1,657,992,857	--	--	3,730,596,271	Office Equipment
Peralatan Proyek	72,833,718,532	34,867,193,031	--	--	107,700,911,563	Project Equipment
Kendaraan	80,097,000	25,850,000	--	--	105,947,000	Vehicle
Jumlah	78,053,376,798	37,497,440,949	--	--	115,550,817,747	Total
Nilai Tercatat	148,616,268,053				180,651,691,205	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	29,151,440,000	11,980,852,500	--	41,132,292,500	Land
Bangunan Gedung	8,973,105,900	9,955,000,000	--	18,928,105,900	Building
Peralatan Kantor	2,847,322,580	3,059,735,654	--	5,907,058,234	Office Equipment
Peralatan Proyek	101,667,329,167	58,893,859,050	--	160,561,188,217	Project Equipment
Kendaraan	141,000,000	--	--	141,000,000	Vehicle
Jumlah	142,780,197,647	83,889,447,204	--	226,669,644,851	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	2,618,302,597	448,655,255	--	3,066,957,852	Building
Peralatan Kantor	1,515,192,642	557,410,772	--	2,072,603,414	Office Equipment
Peralatan Proyek	52,432,589,190	20,401,129,342	--	72,833,718,532	Project Equipment
Kendaraan	44,650,000	35,447,000	--	80,097,000	Vehicle
Jumlah	56,610,734,429	21,442,642,369	--	78,053,376,798	Total
Nilai Tercatat	86,169,463,218			148,616,268,053	Carrying Value

Reklasifikasi peralatan proyek pada 31 Desember 2020 merupakan reklasifikasi dari investasi peralatan dalam pelaksanaan (Catatan 17).

The project equipment reclassification at December 31, 2020 is a reclassification of the equipment investment in process (Note 17).

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (9 bulan/ months) Rp	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited) (9 bulan/ months) Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (12 bulan/ months) Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (12 bulan/ months) Rp	
Beban Pokok Penjualan	32,903,556,400	24,757,852,481	35,811,248,092	21,009,086,914	Cost of Revenue
Beban Usaha	2,118,859,620	2,610,986,369	1,686,192,857	433,555,455	Operating Expense
Jumlah	35,022,416,020	27,368,838,850	37,497,440,949	21,442,642,369	Total

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp45.653.246.747, Rp33.872.272.473 dan Rp20.969.795.152.

As of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp45,653,246,747, Rp33,872,272,473 and Rp20,969,795,152, respectively.

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 40).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 40).

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m², dengan Peta Bidang Tanah No: 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama WPG.

Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of WPG.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m². Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

30 September 2021 dan 31 Desember 2020/ September 30, 2021 and December 31, 2020

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Artha Bina Bhayangkara	Peralatan / Equipment	QSL.2020.11.CPM.01.31	14/12/20-14/12/21	90,574,440,000
Jumlah				90,574,440,000

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	Peralatan / Equipment	024.1050.302.2019.000002.00	30/11/19 - 30/11/20	85,755,500,000
Jumlah				85,755,500,000

Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019.

16. Investasi Pada Ventura Bersama

16. Investment In Joint Ventures

30 September 2021/ September 30, 2021

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	157,769,224,876	506,674,018	26,867,185,460	185,143,084,354
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,416,682,268	--	--	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	90,289,155,644	--	6,519,543,352	96,808,698,996

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2021/ September 30, 2021

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,132,730,476	--	858,178,900	26,990,909,376
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	50,504,679,360	--	3,739,184,180	54,243,863,540
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,828	--	--	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	6,362,578,677	1,069,381,572	2,708,050,027	10,140,010,276
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	77,139,923,157	45,775,851,179	(33,074,751,975)	89,841,022,361
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	4,523,068,439	(154,549,351)	(307,816,098)	4,060,702,990
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	3,150,071,287	--	1,146,040,722	4,296,112,009
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	829,926,291	877,039,282	1,006,150,256	2,713,115,829
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	314,096,049	1,174,699,445	(1,327,975,795)	160,819,699
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	337,714,482	75,534,031	3,415,318,768	3,828,567,281
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	2,308,263,667	1,753	(1,692,139,043)	616,126,377
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	--	4,159,566,805	64,256,605	4,223,823,410
Jumlah/ Total		466,098,147,431	53,484,198,734	9,921,225,359	529,503,571,524

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	46,378,789,695	--	(9,430,173,765)	36,948,615,930
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	130,327,649,928	463,356,179	26,978,218,769	157,769,224,876
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,406,316,000	--	10,366,268	6,416,682,268
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	52,010,110,478	--	38,279,045,166	90,289,155,644
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	21,074,834,284	--	5,057,896,192	26,132,730,476
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	38,310,933,351	--	12,193,746,009	50,504,679,360
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	(30,841,775,502)	1,141,002,672	32,772,189,658	3,071,416,828
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	(638,976,922)	(525,672,409)	7,527,228,008	6,362,578,677
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	51,090,127,691	36,608,957,690	(10,559,162,224)	77,139,923,157
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	(2,721,698,260)	(911,762,782)	8,156,529,481	4,523,068,439
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	949,603,795	822,135,422	1,378,332,070	3,150,071,287
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado	--	252,751,291	577,175,000	829,926,291
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera	Pembangunan RSU BRI Medika Malang	--	368,013,220	(53,917,171)	314,096,049
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	--	23,207,305	314,507,177	337,714,482
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	UIN Serang	--	332	2,308,263,335	2,308,263,667
Jumlah/ Total		312,345,914,538	38,241,988,920	115,510,243,973	466,098,147,431

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture					
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P	Tamansari Mahogany Konstruksi	76,284,314,801	--	(29,905,525,106)	46,378,789,695
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S	Tamansari Prospero Konstruksi	84,503,640,313	338,823,928	45,485,185,687	130,327,649,928
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Pembangunan Pasar Senen Blok III	1,621,747,430	--	(1,621,747,430)	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo	PKP Ciracas	6,357,637,928	--	48,678,072	6,406,316,000
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	11,902,429,588	50,760,632	40,056,920,258	52,010,110,478
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	9,510,635,915	--	11,564,198,369	21,074,834,284
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	11,716,438,023	(20,762,982)	26,615,258,310	38,310,933,351
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	29,687,557,627	44,090,746,155	(104,620,079,284)	(30,841,775,502)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk	Pembangunan Hotel T3	--	5,031,913,099	(5,670,890,021)	(638,976,922)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	--	45,300,022,798	5,790,104,893	51,090,127,691
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	--	1,219,073,771	(3,940,772,031)	(2,721,698,260)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	Gedung Parkir Amethyst	--	696,802,165	252,801,630	949,603,795
Jumlah/ Total		231,584,401,625	96,707,379,566	(15,945,866,653)	312,345,914,538

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	262,413,824,077	215,428,491,316	6,052,858,659	516,725,423
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	11,492,422,957	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	150,654,947,004	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	65,321,609,092	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	115,571,493,229	--	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	382,729,296,719	243,170,420,781	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	123,749,473,341	112,011,321,210	93,409,402,424	2,251,329,626
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	935,393,303,157	773,854,462,237	1,066,607,679,522	89,756,570,938
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	37,736,120,496	37,427,511,126	12,060,624,465	(312,220,911)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37,317,630,072	33,665,121,621	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	104,567,208,932	104,567,206,737	116,784,687,716	1,846
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	9,347,007,890	7,579,133,315	12,345,454,547	1,252,913,260
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	10,497,807,284	8,293,932,048	47,230,081,818	1,678,142,060
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	137,423,132,497	137,221,619,567	106,358,462,727	154,151,084
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	279,517,911,886	271,361,898,542	416,123,129,793	8,156,013,344

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	218,434,710,831	152,475,991,086	4,758,512,512	544,123,825
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	17,658,551,039	11,492,422,957	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	182,140,319,078	164,237,782,025	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	373,273,805,462	234,635,562,219	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	132,702,259,893	123,215,437,388	37,240,316,996	(1,106,678,755)
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	830,259,206,152	758,476,936,170	964,057,298,178	71,782,269,982
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	87,083,658,151	86,462,827,870	81,538,428,447	(1,841,945,013)
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	37,317,630,072	33,665,121,621	36,849,183,446	2,098,128,033
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	132,114,658,506	132,114,658,157	151,857,556,772	349
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	8,228,067,007	7,866,993,734	3,527,272,727	361,073,273
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	16,443,103,232	15,917,370,060	11,440,827,273	525,733,172
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	43,688,556,762	43,641,194,916	2,494,263,593	47,361,846

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	194,440,468,591	124,895,316,111	16,659,604,360	511,260,117
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	238,577,263,392	183,269,774,846	4,887,013,638	66,533,971
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	2,349,582,633	2,349,582,633	261,519,091	259,306
KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo	29,560,571,470	23,394,443,388	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	198,715,228,094	180,812,691,041	21,289,570,304	102,546,734
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	94,659,243,652	80,618,582,016	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	170,021,885,985	152,976,280,538	12,805,361,736	(41,945,419)
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan	1,863,507,804,989	1,726,351,039,939	769,295,922,326	76,838,286,506
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero)	93,598,972,385	83,005,471,125	87,846,672,058	10,593,501,260
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	873,696,256,035	784,872,681,922	632,421,318,000	88,823,574,113
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	50,482,509,570	48,019,734,276	31,196,925,088	2,462,775,294
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston	22,192,301,076	21,080,930,137	15,329,254,945	1,111,370,984

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut: *Cooperation agreements are as follows:*

Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership	Status/ Status	Description
Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP	98% : 2%	Selesai / <i>Finished</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo		<i>The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8	60% : 40%	Berjalan / <i>in Progress</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada		<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo</i>
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur	60% : 40%	Berjalan / <i>in Progress</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera		<i>Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street</i>
Proyek pembangunan Pasar Senen Blok. III, di Jakarta Pusat.	51% : 49%	Berjalan / <i>in Progress</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.		<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada</i>
		<i>Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java</i>
		<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera</i>
		<i>Development project of Pasar Senen Block III, in Central Jakarta.</i>
		<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of School Building West Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)</i>
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)</i>
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan</i>
Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	47.5% : 52.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan	51% : 26.5% : 22.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan</i>
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
Gedung Parkir Amethyst KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston	51% : 49%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Amethyst Parking Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Hakaaston</i>
Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk	95% : 5%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk</i>
Proyek pembangunan Gedung Kantor Cabang BRI Palu - Kantor Wilayah BRI Manado KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of BRI Palu Branch Offices - BRI Manado Regional Office's Building KSO PT Wijaya Karya Precast Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera</i>
Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera	70% : 30%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of BRI Medika Malang Hospital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera</i>
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan / in Progress	<i>The construction project of Package 1 Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC) KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

17. Aset Lain-lain

Deposito Berjangka/ *Time Deposits*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Aset Lainnya / *Other Assets*

Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/
Investment of Equipment In Process

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Jumlah/ *Total*

Jangka Waktu Deposito Berjangka/
Time Deposits Period

Tingkat Bunga Deposito Berjangka/
Time Deposits Interest Rate

Bagi Hasil/ *Profit Sharing* (Nisbah Syariah)

Deposito merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank. Per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo deposito adalah nol karena deposito tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 30 September 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp355.545.455 dan milik WPG senilai Rp8.435.244.573 dan 31 Desember 2019 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp55.287.203.455, dan milik PT Wijaya Karya Pracetak Gedung senilai Rp8.435.244.573.

Penurunan Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari reklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan Proyek sebesar Rp53.492.358.000 (Catatan 15) dan Beban Pokok Pendapatan Proyek sebesar Rp1.439.300.000.

17. Other Assets

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
Rp	2020	2019
Rp	Rp	Rp
--	--	10,000,000,000
--	--	10,000,000,000
8,790,790,028	8,790,790,028	63,722,448,028
8,790,790,028	8,790,790,028	63,722,448,028
8,790,790,028	8,790,790,028	73,722,448,028
--	--	1-3 bulan/months
--	--	7.50%- 7.75%
--	--	Nisbah 70-83.72%

Time deposits are use as colleteral for bank loans. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balances of deposit are zero due to the deposit are not used for bank loan collateral.

Investment of Equipment in Process of December 31, 2020 is the purchased of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp355,545,455 and owned by WPG amounted to Rp8,435,244,573 and as of December 31, 2019 is the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounted to Rp55,287,203,455, and owned by PT Wijaya Karya Pracetak Gedung amounted to Rp8,435,244,573.

Decrease in Investment of Equipment in Process for the year ended December 31, 2020, consists of reclassification to Fixed Assets of Project Equipment amounting to Rp53,492,358,000 (Note 15) and Project Cost of Revenues amounting to Rp1,439,300,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

18. Pinjaman Bank Jangka Pendek

18. Short-term Bank Loans

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	388,348,000,000	154,007,000,000	176,845,315,377
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Bank BTPN Tbk <i>Cash Loan</i>	270,000,000,000	252,208,046,886	--
PT Bank DKI <i>Cash Loan</i>	50,000,000,000	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	320,000,000,000	252,208,046,886	--
Jumlah/ Total	708,348,000,000	406,215,046,886	176,845,315,377

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 40.

Information on bank loan facilities is presented in Note 40.

19. Utang Usaha

19. Trade Payable

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Pemasok	634,970,094,226	748,068,346,690	476,161,310,985	Supplier
Subkontraktor	251,889,543,349	329,299,455,150	232,511,187,756	Subcontractor
Mandor	96,625,890,343	90,528,409,513	85,119,205,357	Foremen
Usaha Lain	12,259,443,848	12,397,555,784	4,078,846,105	Other Trade
Mitra	572,406,963,056	941,438,034,699	1,077,372,492,309	Partners
Jumlah Utang Usaha	1,568,151,934,822	2,121,731,801,836	1,875,243,042,512	Total Trade Payable

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	411,132,532,621	653,699,842,185	756,247,257,719
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT The Master Steel	62,462,361,427	66,804,678,336	16,171,507,471
PT Adhimix Rmc Indonesia	31,836,989,516	32,825,898,140	--
PT Pioner Beton Industri	29,434,059,700	16,427,033,419	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
PT Intiniaga Sukses Abadi	19,550,943,608	12,429,653,710	--
PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	18,382,576,306	14,315,426,306	--
PT Korsa Mandiri Pratama	17,208,386,200	--	--
PT Citra Baru Steel	17,015,235,114	20,931,239,742	--
PT Anugerah Beton Indonesia	16,400,691,172	21,162,438,949	9,634,129,182
PT Solusi Bangun Beton	15,247,479,120	--	--
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	14,993,704,007	10,513,797,025	6,022,921,336
PT Berca Schindler Lifts	12,058,647,010	6,591,962,500	--
PT Bangkit Sukses Mandiri	10,323,669,329	16,257,087,251	7,905,234,900
PT Hanil Jaya Steel	10,219,638,909	40,296,571,454	35,258,945,953
PT Suprajaya Mitra Persada	9,991,657,428	--	--
PT Jaya Makmur Eka Lestari	8,991,912,088	--	--
PT Mitra Manunggal Selaras	8,935,783,410	--	--
PT Supra Manunggal Sejati	7,579,068,780	13,230,323,648	5,343,996,460
PT Suprajaya Duaribusatu	7,153,575,959	14,978,038,986	19,807,185,790
PT Merak Jaya Beton	6,120,204,900	31,933,665,438	5,600,759,948
PT Dapur Inspirasi Nusantara	6,026,173,303	--	--
PT Bumi Sarana Beton	5,686,324,091	8,744,120,363	--
PT Sinar Surya Alumindo	5,481,395,975	5,016,133,078	--
PT Topas Wahana Teknik	5,459,503,764	--	--
PT Setia Sapta	5,348,659,794	--	--
PT Cikal Citra Mapan	5,165,826,193	--	--
PT Celcius Indoperkasa	5,078,635,412	--	--
PT Togo Mesh	5,022,631,600	--	--
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Billion)</i>	603,728,558,978	820,853,931,639	671,766,835,653
Sub Jumlah/Sub Total	970,904,293,093	1,153,311,999,984	777,511,516,693
Utang Mitra Pihak Ketiga (Catatan 40)/ Third Parties Partners Payable (Note 40)			
PT Bank DKI <i>Non Cash Loan</i>	35,234,685,200	17,381,240,313	11,090,642,307
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	21,306,378,908	132,667,421,443	109,276,886,802
PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Non Cash Loan</i>	7,491,803,306	16,464,915,792	37,676,265,854
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Non Cash Loan</i>	79,229,306,148	49,508,040,738	73,550,841,571
PT Bank Permata Tbk <i>Non Cash Loan</i>	42,852,935,546	98,698,341,381	109,889,631,566
Sub Jumlah/Sub Total	186,115,109,108	314,719,959,667	341,484,268,100
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1,157,019,402,201	1,468,031,959,651	1,118,995,784,793
Total Total	1,568,151,934,822	2,121,731,801,836	1,875,243,042,512

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Total trade payable based on aging:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Sampai dengan 1 bulan	504,341,037,671	578,752,873,510	777,773,687,297
> 1 - 3 bulan	450,225,068,485	677,665,327,778	486,203,416,538
> 3 - 6 bulan	300,385,862,931	488,077,368,932	388,356,687,954
> 6 bulan - 1 tahun	148,987,327,979	258,171,076,903	121,954,478,485
> 1 tahun	164,212,637,756	119,065,154,713	100,954,772,238
Jumlah	1,568,151,934,822	2,121,731,801,836	1,875,243,042,512

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 40).

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 40).

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Pekerjaan Proyek	413,072,188,654	453,737,868,077	751,365,266,588	<i>Project Work</i>
Bonus dan Tantiem	21,402,990,780	41,310,779,418	54,373,724,008	<i>Bonus and Tantiem</i>
Jumlah	434,475,179,434	495,048,647,495	805,738,990,596	Total

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Project works are allowance for current year maintenance expenses disburseable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

21. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

21. Advances From Projects Owners and Consumers

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Represents advances from project owners and customers as of September 30, 2021 December 31, 2020 and 2019 with the following details:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020	2019	
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	476,493,864,521	626,015,344,143	688,770,003,811	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	4,893,966,334	3,515,296,719	7,417,514,093	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Jumlah	481,387,830,855	629,530,640,862	696,187,517,904	Total

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020	2019	
Jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Maturity within one year</i>
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	24,957,569,081	22,167,384,943	23,618,628,368	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	2,846,076,037	2,406,922,708	2,249,864,718	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Sub jumlah	27,803,645,118	24,574,307,651	25,868,493,086	Subtotal
Jatuh tempo lebih dari satu tahun				<i>Due in more than one year</i>
Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	451,536,295,440	603,847,959,200	665,151,375,443	<i>Advances from Project Owners (Construction Service)</i>
Uang muka dari Konsumen (Properti)	2,047,890,297	1,108,374,011	5,167,649,375	<i>Advances from Consumers (Property)</i>
Sub jumlah	453,584,185,737	604,956,333,211	670,319,024,818	Subtotal
Jumlah	481,387,830,855	629,530,640,862	696,187,517,904	Total

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Details of advances from project owners and customers by parties are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020	2019
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	118,238,343,509	203,663,880,280	205,702,761,871
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Puncak Merr	65,122,549,870	65,122,549,870	65,122,549,870
Gedung KPW BI Propinsi Kalimantan Tengah	43,974,723,409	60,654,790,909	--
Cbd Surabaya	26,483,980,422	26,483,980,422	29,434,185,162
PLBN Long Midang	25,984,449,452	26,219,299,951	--
Nayumi	21,363,636,364	21,363,636,364	12,500,000,000
PLBN Jagoi Babang	19,535,218,932	--	--
Apartemen Kyo Society Surabaya	18,517,719,000	--	--
The Maj Collection	14,005,160,000	14,005,160,000	14,005,160,000
Suncity Residence Apartemen Sidoarjo	13,776,872,725	13,776,872,725	20,665,309,090
Grand Stan	13,235,283,433	14,457,283,433	14,043,586,464
Gedung BI Lhokseumawe	12,730,635,900	13,621,780,413	--
Marianna Resort	8,453,000,000	--	--
Taman Ismail Marzuki	8,098,157,004	25,553,256,923	45,271,411,664
PLBN Napan	7,666,047,619	--	--
UIN Makassar	7,307,520,000	--	--
Apartemen Gresik	4,848,800,000	7,928,550,000	11,539,900,000
Gedung Pusat Pengembangan Inovasi dan Industri	3,884,950,746	12,028,731,001	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Apartemen Arandra Residence	422,079,008	2,975,393,449	20,299,602,627
The Park Mall	248,195,990	4,107,793,533	23,313,905,968
Apartemen Collins	--	14,250,000,000	--
Rusun Cipinang Besar Utara	--	12,779,361,000	--
Rusun Padat Karya	--	11,015,280,000	--
Ikea-2 Jakarta Garden City	--	2,767,313,210	10,400,027,516
Pasar Rakyat Pariaman	--	1,270,213,704	11,143,021,364
Cornell & Denver	--	700,934,989	27,071,967,565
Embarcadero Park	--	674,707,561	24,369,999,999
Transpark Cibubur	--	--	68,643,179,427
Safira City	--	--	19,741,849,780
Taman Budaya Gunung Kidul	--	--	16,504,402,977
Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar/ Others (Below Rp10 Billion))	47,490,507,472	74,109,871,125	56,414,696,560
Sub Jumlah/ Sub Total	363,149,487,346	425,866,760,582	490,484,756,033
Jumlah/ Total	481,387,830,855	629,530,640,862	696,187,517,904

22. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)

Pihak Ketiga/ Third Parties

Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
PT Agrawisesa Widyatama
Lain-lain

Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties

Jumlah/ Total

Utang lain-lain per 30 September 2021, 31 Desember 2020 and 2019 sebesar Rp537.151.446, Rp744.051.655 dan Rp210.988.855 merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang.

22. Other Payables

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
	26,990,628,801	11,187,814,977	--
	1,770,658,739	1,726,748,989	1,798,642,294
	123,615,469	137,899,408	157,793,146
	4,450,000,000	4,450,000,000	4,450,000,000
	503,509,696	744,051,655	210,988,855
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties	6,847,783,904	7,058,700,052	6,617,424,295
Jumlah/ Total	33,838,412,705	18,246,515,029	6,617,424,295

Other payables as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp537,151,446, Rp744,051,655 and Rp210,988,855, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.

Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

23. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 40). Saldo pinjaman bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107,125,200,000	109,000,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	107,125,200,000	109,000,000,000	--	Total
Bagian Lancar	(4,687,000,000)	(2,812,200,000)	--	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	102,438,200,000	106,187,800,000	--	Long Term Portion

23. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 40). The balance of bank loans as of September 30, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
<i>Annual Servicing Fee</i>	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
<i>Commitment Fee</i>	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening <i>Escrow</i>) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp116,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.5% per annum</i>
<i>Provision Annual Servicing Fee</i>	<i>1% per annum of credit limit 1% per annum of credit limit</i>
<i>Administration Fee</i>	<i>Rp50,000,000 paid before signing of agreement</i>
<i>Commitment Fee</i>	<i>2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period</i>
<i>Collateral</i>	<i>Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows: - Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account) - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap
- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*
- *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects*

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.

Saldo pinjaman bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp107.125.200.001, Rp109.000.000.000 dan nihil.

Balance of bank loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp107,225,200,001, Rp109,000,000,000 and nil, respectively.

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.874.799.999 nihil dan nihil.

Payments made of bank loan facility for the period ended September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,874,799,999, nil and nil respectively.

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 11 tahun 2020.

The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 11 year 2020.

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No.209/XI/21/KKA-RM tanggal 15 November 2021 PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No. 8363/II/21/PRA-RM tanggal 1 Februari 2021 dan PT Padma Radya Aktuaris independen dengan laporannya No.6285/II/20/PRA-RM tanggal 21 Februari 2020 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No.209/XI/21/KKA-RM dated November 15, 2021, PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 8363/II/21/PRA-RM dated February 1, 2021 and PT Padma Radya Aktuaris, an independent actuary with its report No. 6285/II/20/PRA-RM dated February 21, 2020 with the following assumptions used:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI3	100% TMI IV	100% TMI III	Mortality
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI3	5% TMI IV	5% TMI III	Disability rate
Tingkat diskonto	7.25% pertahun / per year	8% pertahun / per year	6.75% pertahun / per year	8% pertahun / per year	Discount Rate
Kenaikan gaji	6.0% pertahun / per year	8% pertahun / per year	6.5% pertahun / per year	8% pertahun / per year	Future salary increase
Tingkat pengunduran diri					Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	1% pertahun / per year	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	0% pertahun / per year	0.05% pertahun / per year	Age 45-54 years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Nilai kini dari kewajiban	26,496,325,510	27,382,428,751	30,442,572,237	26,811,917,344	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(19,664,255,884)	(18,000,284,186)	(18,647,230,392)	(17,122,090,676)	Fair value of plan assets
Jumlah	6,832,069,626	9,382,144,565	11,795,341,845	9,689,826,668	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Pada Awal Tahun	11,795,341,845	9,689,826,668	9,689,826,668	4,314,370,527	At the Beginning of the Year
Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan	(1,760,539,900)	2,066,358,530	4,262,240,820	3,486,926,591	Expense (Pendapatan) for the Year
Iuran Pemberi Kerja	(934,029,600)	(569,374,800)	(1,806,639,600)	(2,907,340,200)	Employer Contribution
Pembayaran Manfaat	(1,180,911,678)	(201,126,000)	(1,179,104,503)	(648,518,799)	Benefit Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,247,122,033)	(1,189,115,282)	834,397,495	509,836,304	Other Comprehensive Income
Efek Transfer Karyawan	159,330,992	(145,469,539)	(5,379,035)	--	Effect of Employee Transfer
Penyesuaian	--	(268,955,012)	--	4,934,552,245	Adjustment
Jumlah	6,832,069,626	9,382,144,565	11,795,341,845	9,689,826,668	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Biaya jasa kini	2,533,362,688	1,868,293,196	3,675,893,156	3,450,635,760	Current service cost
Biaya bunga - Neto	594,936,624	364,630,884	731,815,366	703,952,658	Interest cost - net
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(822,179,474)	(166,565,550)	(145,467,702)	(667,661,827)	Net actuarial losses recognised during the year
Iuran yang dibayarkan	--	--	--	--	Dues paid
Biaya jasa lalu	(4,066,659,737)	--	--	--	Prior services cost
Jumlah	(1,760,539,899)	2,066,358,530	4,262,240,820	3,486,926,591	Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligations are as follows:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months)	(Tidak Diaudit/ (Unaudited) (9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pada awal tahun	30,442,572,237	26,811,917,344	26,811,917,344	18,223,206,743	At beginning of the year
Biaya jasa kini	2,533,362,688	1,868,293,196	3,675,893,156	3,450,635,760	Current service cost
Biaya bunga	1,535,428,700	1,032,597,206	2,089,723,582	1,876,834,143	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	--	--	--	--	Expected return on plan assets
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(2,092,293,321)	(497,584,077)	(2,702,087,048)	(1,390,871,628)	Benefits paid
luran Pemberi Kerja	(2,015,416,049)	(1,418,370,367)	572,504,238	(282,439,919)	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
Efek Transfer Karyawan	159,330,992	(145,469,539)	(5,379,035)	--	Employer Contribution
Biaya jasa lalu	(4,066,659,737)	--	--	--	Effect of Employee Transfer
Penyesuaian	--	(268,955,012)	--	4,934,552,245	Past service cost Adjustment
Jumlah	26,496,325,510	27,382,428,751	30,442,572,237	26,811,917,344	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months)	(Tidak Diaudit/ (Unaudited) (9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pada awal tahun	18,647,230,392	17,122,090,676	17,122,090,676	13,908,836,216	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan luran pemberi kerja	940,492,076	667,966,322	1,357,908,216	1,172,881,485	Expected return on plan assets
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan	934,029,600	569,374,800	1,806,639,600	2,907,340,200	Employers contributions
Pembayaran Manfaat	53,885,458	(62,689,535)	(116,425,555)	(124,614,396)	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
	(911,381,643)	(296,458,077)	(1,522,982,545)	(742,352,829)	Benefit Payment
Jumlah	19,664,255,883	18,000,284,186	18,647,230,392	17,122,090,676	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months)	(Tidak Diaudit/ (Unaudited) (9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal tahun	(6,476,601,902)	(7,561,012,951)	(7,561,012,951)	(8,070,849,255)	Other comprehensive income- beginning of year
(Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,247,122,033)	(1,189,115,282)	834,397,495	509,836,304	Net actuarial (gains) losses recognised during the year
Penyesuaian	--	290,385,506	--	--	Adjustment
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(7,723,723,935)	(8,459,742,727)	(6,726,615,456)	(7,561,012,951)	Total Other Comprehensive Income- Ending of Year

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>30 September / September 30,</u>		<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<i>(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</i>				
	<i>(9 bulan/ months)</i>	<i>(9 bulan/ months)</i>	<i>(12 bulan/ months)</i>	<i>(12 bulan/ months)</i>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Tingkat Diskonto Awal	26,496,325,510	26,542,962,333	26,542,962,333	17,954,251,731	<i>Initial Discount Rate</i>
Tingkat Diskonto +1%	24,767,499,351	24,748,155,466	24,748,155,466	94,399,108,772	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto -1%	28,485,139,616	28,601,003,416	28,601,003,416	113,741,122,736	<i>Discount Rate - 1%</i>
Tingkat Gaji Awal	26,496,325,510	26,542,962,333	26,542,962,333	17,954,251,731	<i>Initial Salary Rate</i>
Tingkat Gaji +1%	28,253,670,043	28,392,199,685	28,392,199,685	48,162,711,723	<i>Salary rate +1%</i>
Tingkat Gaji -1%	27,593,846,070	24,263,156,501	24,263,156,501	94,281,832,183	<i>Salary rate -1%</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>				
	<u>Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years</u>	<u>2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years</u>	<u>5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years</u>	<u>Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Manfaat pasti	5,887,959,366	12,913,157,890	19,312,199,528	140,654,445,613	<i>Defined benefit</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ Public	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

25. Share Capital

The composition of the shareholders of the Company as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

26. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019/ September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 Rp	
Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham	545,876,957,519	<i>Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	522,862,769,158	<i>Additional Paid in Capital - Net</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.

27. Saldo Laba

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	2019 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:				<i>Appropriated:</i>
Saldo Awal	100,974,287,000	78,974,287,000	58,974,287,000	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan	15,300,000,000	22,000,000,000	20,000,000,000	<i>Reserve</i>
Saldo Akhir	116,274,287,000	100,974,287,000	78,974,287,000	<i>Ending Balance</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya:				<i>Unappropriated:</i>
Saldo Laba Awal	573,954,420,547	862,474,376,144	564,096,767,910	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	(306,851,376,618)	--	<i>Impact of Implementation of New PSAK</i>
Penambahan (Pengurangan):				<i>Increase (Decrease):</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	150,623,709,414	153,281,021,021	451,658,136,234	<i>Profit (Loss) for the period</i>
Cadangan	(15,300,000,000)	(22,000,000,000)	(20,000,000,000)	<i>Reserve</i>
Dividen Tunai	(30,726,120,000)	(112,949,600,000)	(133,280,528,000)	<i>Cash Dividends</i>
Saldo Akhir	678,552,009,961	573,954,420,547	862,474,376,144	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih perusahaan pada tahun buku 2020 sebesar

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the company's net profit for the financial year 2020

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Rp153.281.021.021 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2020, sebesar Rp15.300.000.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

of Rp153,281,021,021, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2020, Rp15,300,000,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta, Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year September 30, 2021, December 31, 2020, and December 31, 2019 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh) Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun buku 2020	28 Mei/ May 2020	1 Juli/ July 2021	3.21	9,434,190	<i>Dividends for the financial year 2020</i>
Dividen tahun buku 2020	28 Mei/ May 2020	25 Juni/ June 2021	3.21	21,291,930	<i>Dividends for the financial year 2020</i>
Dividen tahun buku 2019	31 Maret / March 2020	21 April / April 2020	11.80	112,949,600,000	<i>Dividends for the financial year 2019</i>
Dividen tahun buku 2018	21 Maret / March 2019	23 April / April 2019	13.92	133,280,528,000	<i>Dividends for the financial year 2018</i>

28. Laba per Saham

28. Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150,623,709,414	153,281,021,021	451,658,136,234	<i>Income for the current year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	9,572,000,000	<i>Weighted average number shares for the computation of earnings per share</i>
Laba per saham	15.74	16.01	47.19	<i>Earnings per share</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Kepentingan Non Pengendali

29. Non Controlling Interests

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak				<i>Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	33,832,008,110	32,970,836,646	30,445,110,109	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas penghasilan komprehensif Entitas Anak				<i>Non-Controlling Interest in Subsidiary's comprehensive income</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	861,171,464	2,945,971,775	4,708,602,241	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>
Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru				<i>Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	(420,245,238)	--	<i>PT Wijaya Karya Pracetak Gedung</i>

30. Pendapatan

30. Revenue

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

Revenue for the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 consist of:

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp
Jasa Konstruksi / <i>Construction Service</i>	2,341,735,459,987	2,116,209,255,012	2,690,286,050,339	4,432,072,241,982
Properti / <i>Property</i>	7,108,043,415	8,331,572,857	12,675,553,949	79,804,982,788
Konsesi / <i>Concession</i>	18,251,863,821	7,028,899,759	10,598,265,601	19,609,002,221
Industri / <i>Industry</i>	81,892,794,387	4,894,661,160	96,523,892,160	36,020,558,500
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	2,448,988,161,610	2,136,464,388,788	2,810,083,762,049	4,567,506,785,491

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

Details of revenue based on project providers for the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 consists of:

	30 September / September 30, 2021	30 September / September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 36)	963,668,336,286	956,180,751,916	1,128,472,347,461	2,507,477,325,351
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	478,339,467,472	218,722,329,112	275,099,540,035	105,184,047,859
PT Jakarta Propertindo	262,349,379,330	98,298,689,912	174,023,109,695	88,707,396,445
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta	112,138,682,910	--	--	--
PT Trinity Menara Serpong	89,440,458,141	48,181,748,545	70,395,970,173	10,060,500,000
Kementerian Perindustrian	84,912,005,717	4,718,495,719	53,946,555,551	--
PT Indo Maint Karya Utama	74,569,903,826	15,015,600,000	49,047,281,878	--
Bank Indonesia	66,850,222,283	6,105,915,618	10,129,350,082	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,	
	2021	2020	2020	2019
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)			
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	45,611,358,668	113,306,703,791	128,159,382,894	57,638,344,392
PT Kalingga Murda Pratama	38,483,347,500	10,712,578,500	33,248,977,500	--
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan UT	36,612,163,636	--	21,345,454,545	--
PT Gunung Halimun Elok	29,320,584,082	215,032,005,000	323,962,005,000	48,536,648,000
PT Cempaka Sinergy Realty	27,402,676,083	--	21,045,017,256	108,813,842,810
PT Heaven Funeral Indonesia	24,234,633,259	--	--	--
JO Ciputra Sunindo Prima Utama	20,891,154,800	30,199,572,000	48,308,845,200	--
PT Graha Tunas Selaras	16,065,266,040	6,814,600,651	9,094,509,240	180,743,842,677
PT Multi Tower Indo Santosa	13,438,953,112	25,982,263,947	44,170,263,947	3,277,218,238
Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan PermukimanKabupate	11,365,224,096	--	--	--
PT Indraco	10,181,502,249	37,393,496,923	44,054,294,887	67,281,883,724
PT Raya Bumi Nusantara	--	25,525,838,449	25,525,838,449	99,177,489,619
PT Malang Bumi Sentosa	--	20,827,033,500	20,827,033,500	--
Universitas Airlangga	--	14,064,459,150	14,064,459,150	--
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	12,054,218,669	12,054,218,669	63,496,771,666
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	--	9,727,000,000	9,727,000,000	--
PT Chalidana Inti Permata	--	7,151,286,441	7,151,286,441	21,030,531,741
PT Trinugraha Thohir	--	3,268,085,111	3,268,085,111	15,792,000,000
PT D&C Engineering	--	2,328,730,132	2,328,730,132	68,681,727,852
CV Sumber Cipta Sejati	--	--	500,000,000	70,127,385,496
PT Trans Ritel Indonesia	--	4,090,812,285	--	--
PT Trans Cibubur Property	--	--	--	408,342,797,162
Kejaksanaan Agung	--	--	--	77,040,542,142
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	--	--	--	71,225,454,545
Tamansari Urbano	--	--	--	63,987,482,332
PT Sri Ratu	--	--	--	61,975,466,943
Pemprov Jabar	--	--	--	26,617,902,444
PT Mapalus Mancacakti	--	--	--	13,917,081,077
PT Alfa Retail Indonesia	--	--	--	13,911,735,221
PT Mulia Guna Propertindo	--	--	--	13,110,395,337
HKBP Pearaja Tarutung	--	--	--	12,253,780,000
Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ Others below Rp10 Billion	43,112,842,121	250,762,173,417	280,134,205,253	289,097,192,418
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1,485,319,825,325	1,180,283,636,872	1,681,611,414,588	2,060,029,460,140
Jumlah/ Total	2,448,988,161,610	2,136,464,388,788	2,810,083,762,049	4,567,506,785,491

Pemberi kerja dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Project providers which contributed more than 10% of the Company's total revenue for the year ended December 31, 2020 is as follows:

	30 September / September 30,		30 September / September 30,	
	2021	2020	2021	2020
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)			
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)
	Rp	Rp	%	%
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan	478,339,467,472	218,722,329,112	19.53	10.24
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	403,324,079,479	--	16.47	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	256,909,743,364	18,839,365,709	10.49	0.88
PT Jakarta Propertindo	262,349,379,330	98,298,689,912	10.71	4.60
PT Gunung Halimun Elok	29,320,584,082	215,032,005,000	1.20	10.06
Jumlah/ Total	1,430,243,253,726	550,892,389,733	58.40	25.79

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

31. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)				
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	2,153,841,051,223	1,874,048,457,207	2,488,515,580,386	3,991,546,517,225	Construction Service
Properti	5,293,763,574	7,441,538,943	16,167,839,109	67,642,959,033	Property
Konsesi	12,096,038,379	6,046,243,003	8,987,659,768	16,175,053,246	Concession
Industri	75,506,016,067	68,584,811,939	84,342,757,679	26,965,383,917	Industry
Sub Jumlah	2,246,736,869,243	1,956,121,051,092	2,598,013,836,942	4,102,329,913,421	Sub Total

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Cost of Revenue

Cost of revenue for the years ended September 30, 2021, 30 September 2020, December 31, 2020 and 2019 consists of:

For the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

32. Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)				
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pegawai	39,633,700,224	39,606,144,436	52,839,439,535	59,273,068,513	Employees
Umum	4,021,983,801	5,754,488,930	6,812,289,204	10,710,038,270	General Administrative Expenses
Penyusutan	2,118,859,620	2,610,986,369	1,686,192,857	433,555,455	Depreciation Expenses
Pemasaran	191,308,989	372,369,174	1,954,899,455	570,784,504	Marketing Expenses
Jumlah	45,965,852,634	48,343,988,909	63,292,821,051	70,987,446,742	Total

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

32. Operating Expenses

Operating expenses for the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 consists of:

General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pendapatan Lainnya

33. Other Income

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	120,364,954,954	213,325,619,878	51,962,599,382	14,543,021,899	Recovery of Allowance for Impairment of Receivables
Bunga Deposito dan Jasa Giro	21,475,953,513	18,638,937,511	22,987,240,209	26,309,407,856	Interest on Time Deposit and Current Account
Bridging Loan	--	--	3,641,638,214	13,956,601,817	Bridging Loan
Lain-lain	7,515,804,829	1,837,278,411	9,754,613,502	8,160,096,070	Others
Jumlah Pendapatan Lainnya	149,356,713,296	233,801,835,800	88,346,091,307	62,969,127,642	Total Other Income

34. Beban Lainnya

34. Other Expenses

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban penurunan nilai Piutang	(83,554,746,100)	(169,262,300,105)	--	--	Impairment of Receivables
Tanggung Jawab Sosial	(1,546,086,599)	(931,578,565)	(2,016,545,403)	(1,792,467,180)	Corporate Social Responsibility
Lain-lain	(5,294,630,373)	--	--	--	Others
Jumlah	(90,395,463,072)	(170,193,878,670)	(2,016,545,403)	(1,792,467,180)	Total

35. Beban Keuangan

35. Financial Expense

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Financial expense for the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 consist of:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 bulan/ months)	(9 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban pendanaan	(45,874,287,178)	(21,288,582,090)	(32,495,826,644)	(20,390,605,136)	Funding expenses
Jumlah	(45,874,287,178)	(21,288,582,090)	(32,495,826,644)	(20,390,605,136)	Total

36. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

36. Related Parties Transactions

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

- The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

- b. *The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
- c. *The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Trade Payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas / <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, and Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Utang Usaha / <i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers Due From Customers, and Trade Payables</i>
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Angkasa Pura Propertindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Brantas Abiparaya	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Angkasa Pura I	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers</i>
PT Rumah Sakit Pelabuhan	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due From Customers</i>
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / <i>Share Ownership Equally Bound</i>	Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables and Gross Amount Due From Customers</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha / Account Receivables
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables
KSO Wika - Cakra	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / Company Majority Shares	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Other Receivables, and Other Payables
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payable
PT Wijaya Karya Realty	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers
Kementerian BUMN	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Biofarma (persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi / Retention Receivables
PT Patra Jasa	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Retensi dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Retention Receivables and Gross Amount Due From Customers
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Piutang Lain-lain / Account Receivables, Retention Receivables, and Other Receivables
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain / Gross Amount Due From Customers and Other Receivables
PT Antam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
KONSORSIUM WIKA - PEN	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
JO WIKA - TOKYU	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers
PT Patra Wijaya Realtindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Piutang Lain-lain / Other Receivables
KSO WB-Wika Kraton	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Utang Usaha / Trade Payables
PT Krakatau Wajatama	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Wika Industri Energi	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT Telkom Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PP Presisi Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables
PT PLN	Entitas berelasi dengan Pemerintah / Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha / Trade Payables

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

				Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	2019	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET/ ASSET						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents						
Bank/ Cash in Banks						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228,727,021,765	398,294,328,158	520,372,003,687	3.97	6.55	8.40
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	100,643,957,183	21,796,078,336	50,349,432,137	1.75	0.36	0.81
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,761,162,867	276,461,240,754	38,816,511,063	0.46	4.55	0.63
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,736,193,369	1,675,989,720	5,654,009,659	0.10	0.03	0.09
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,296,610,610	14,179,052,764	3,070,643,907	0.06	0.23	0.05
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,473,747,181	2,437,998,085	2,401,711,635	0.04	0.04	0.04
Sub Jumlah/ Sub Total	367,638,692,975	714,844,687,817	620,664,312,088	6.38	11.76	10.02
Deposito Berjangka/ Time Deposits						
Rupiah						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	199,000,000,000	267,000,000,000	1.73	3.27	4.31
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,320,000,000	--	225,000,000,000	1.17	--	3.63
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	44,336,101,668	40,087,059,200	100,000,000,000	0.77	0.66	1.61
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000,000	128,235,828,706	--	0.52	2.11	--
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	--	50,000,000,000	--	--	0.82	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	--	145,000,000,000	--	--	2.34
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,307,010,000	14,105,010,000	13,901,000,000	0.25	0.23	0.22
Sub Jumlah/ Sub Total	255,963,111,668	431,427,897,906	750,901,000,000	4.44	7.09	12.11
Jumlah/ Total	623,601,804,643	1,146,272,585,723	1,371,565,312,088	10.82	18.85	22.13
Piutang Usaha/ Trade Receivables						
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	61,138,889,325	62,916,041,035	1.08	1.01	1.02
PT Rumah Sakit Pelabuhan	54,350,545,392	55,545,087,582	328,091,715	0.94	0.91	0.01
PT Pertamina (Persero)	30,625,473,124	17,126,764,308	42,403,737,756	0.53	0.28	0.68
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26,587,491,123	13,527,010,096	12,483,378,326	0.46	0.22	0.20
PT Wijaya Karya Realty	11,592,006,250	--	2,936,524,772	0.20	--	0.05
PT Bank Mandiri Taspen	6,470,784,375	--	--	0.11	--	--
PT Bank Mandiri (Persero)	6,007,035,864	--	--	0.10	--	--
PT PP (Persero) Tbk	4,743,249,196	--	--	0.08	--	--
Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	4,524,857,811	13,025,481,900	1,123,480,739	0.08	0.21	0.02
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4,452,800,000	9,246,014,531	782,596,419	0.08	0.15	0.01
PT Kereta Cepat Indonesia China	4,281,520,178	1,608,932,063	15,053,832,138	0.07	0.03	0.24
PT Wijaya Karya Beton	3,426,796,800	--	--	0.06	--	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-Hutama-Adipatria	3,237,300,000	--	--	0.06	--	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	3,074,202,500	--	6,680,332,500	0.05	--	0.11
PT Angkasa Pura I	1,460,346,059	--	--	0.03	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	461,656,991	461,656,991	3,466,252,423	0.01	0.01	0.06
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston	65,583,174	115,583,174	--	--	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	57,806,667	--	--	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Mahoni	17,000,000	--	--	--	--	--
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwarr	--	18,881,000,000	--	--	0.31	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Cakra	--	596,706,830	--	--	0.01	--
Kementerian BUMN	--	37,602,590	--	--	--	--
PT Brantas Abipraya Beton	--	20,171,744	--	--	--	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	--	67,208,995,636	--	--	1.08
PT Patra Jasa	--	--	17,058,148,929	--	--	0.28
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	227,604,998,485	191,388,707,801	232,441,412,387	3.94	3.14	3.76
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(3,946,509,470)	(2,089,465,246)	--	(0.07)	(0.03)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	223,658,489,015	189,299,242,555	232,441,412,387	3.87	3.11	3.76

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

				Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Piutang Retensi/ Retention Receivables						
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	37,109,102,627	23,134,424,003	40,700,200,596	0.64	0.38	0.66
PT Pertamina (Persero)	36,036,000,002	36,036,000,002	--	0.62	0.59	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	26,194,980,585	6,677,467,861	--	0.45	0.11	--
PT Angkasa Pura I	22,516,439,507	22,516,439,507	--	0.39	0.37	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20,563,371,325	25,016,171,325	16,468,209,673	0.36	0.41	0.27
PT Wijaya Karya Realty	19,893,445,878	19,665,729,378	10,974,900,595	0.35	0.32	0.18
PT Patra Jasa	10,499,250,000	12,953,954,543	25,969,200,318	0.18	0.21	0.42
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	8,338,583,159	8,270,113,159	8,270,113,159	0.14	0.14	0.13
PT Kereta Cepat Indonesia China	4,500,000,000	4,500,000,000	3,273,735,886	0.08	0.07	0.05
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	3,201,979,464	0.06	0.05	0.05
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,087,114,818	970,439,591	8,454,545,454	0.05	0.02	0.14
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	2,611,450,000	1,294,000,000	--	0.05	0.02	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	399,403,686	399,403,686	547,176,754	0.01	0.01	0.01
PT PP (Persero)	249,644,694	--	--	--	--	--
Wika - Chakra KSO	196,752,489	196,752,489	--	--	--	--
PT Brantas Abipraya Beton	188,301,483	188,301,483	--	--	--	--
JO Wika- Tokyu	--	4,611,385,840	--	--	0.08	--
PT Biofarma	--	--	7,155,756,059	--	--	0.12
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	--	--	4,474,740,503	--	--	0.07
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties	195,585,819,717	169,632,562,331	129,490,558,461	3.38	2.78	2.10
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(2,722,802,438)	(130,853,938)	--	(0.05)	--	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	192,863,017,279	169,501,708,393	129,490,558,461	3.33	2.78	2.10
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due From Customers						
PT Wika Realty	83,617,095,386	88,171,425,386	180,743,408,230	1.45	1.45	2.92
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80,412,683,100	109,595,245,823	94,552,236,206	1.39	1.80	1.53
PT Angkasa Pura I	69,061,209,899	66,451,209,899	--	1.20	1.09	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	38,868,317,422	25,894,492,422	21,017,931,741	0.67	0.43	0.34
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	19,178,082,825	27,512,037,999	24,230,465,170	0.33	0.45	0.39
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,240,089,689	6,783,408,182	--	0.18	0.11	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	10,224,562,280	10,224,562,280	105,362,573,532	0.18	0.17	1.70
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejal	5,208,168,022	6,577,578,022	--	0.09	0.11	--
PT Angkasa Pura Propertindo	2,246,233,636	2,457,874,286	2,517,431,045	0.04	0.04	0.04
PT Kereta Cepat Indonesia China	1,214,812,779	--	24,586,912,487	0.02	--	0.40
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	595,583,500	11,703,883,500	--	0.01	0.19	--
Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	499,500,000	5,891,649,427	15,724,710,000	0.01	0.10	0.25
PT Wika Beton	196,603,200	2,164,500,000	--	--	0.04	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	--	810,713,117	--	--	0.01
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	9,043,656,852	6,068,321,298	--	0.15	0.10
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	--	20,198,368,046	--	--	0.33
KSO Wika-Hutama-Adipatria	--	2,207,250,000	--	--	0.04	--
JO Wika- PP	--	1,544,800,000	--	--	0.03	--
321,562,941,738	376,223,574,078	495,813,070,872	5.57	6.20	8.01	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(664,255,729)	(2,403,603,562)	--	(0.01)	(0.04)	--
Sub Jumlah/ Sub Total	320,898,686,009	373,819,970,516	495,813,070,872	5.56	6.16	8.01
Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Construction in Progress						
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	191,479,346,405	203,025,710,031	159,887,823,187	3.32	3.34	2.58
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	34,503,767,649	33,353,454,894	4,513,777,561	0.60	0.55	0.07
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	28,750,536,797	11,065,455,765	--	0.50	0.18	--
PT PERTAMINA	27,855,444,834	34,237,452,631	--	0.48	0.56	--
PT Wika Realty	17,135,543,899	10,196,310,701	--	0.30	0.17	--
Kementerian BUMN	5,881,096,378	2,175,842,774	--	0.10	0.04	--
PT Angkasa Pura I	5,717,857,850	12,736,558,662	--	0.10	0.21	--
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	564,811,387	2,851,789,917	--	0.01	0.05	--
PT Wika Beton	208,462,761	463,099,116	--	--	0.01	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	119,173,623	366,947,649	44,295,789	--	0.01	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,026,180	6,871,508,252	6,496,053,167	--	0.11	0.10
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	7,885,413,756	--	--	0.13	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	--	6,446,878,109	--	--	0.11	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	--	4,400,566,031	--	--	0.07
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	4,912,316,592	2,533,932,656	--	0.08	0.04
PT Patra Jasa	--	--	29,870,883,651	--	--	0.48
KONSORSIUM WIKA-PEN	--	--	3,241,174,012	--	--	0.05
Sub Jumlah/ Sub Total	312,313,067,763	336,588,738,849	210,988,506,054	5.41	5.55	3.39
Jumlah/ Total	633,211,753,772	710,408,709,365	706,801,576,926	10.97	11.71	11.40

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,	
		2020	2019		2020	2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Lain-lain/ Other Receivables						
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,145,992,442	--	954,000,000	0.05	--	0.02
PT Wika Realty	3,054,710,366	3,061,110,364	--	0.05	0.05	--
PT Patra Wijaya Realtindo	2,777,777,950	2,777,777,950	--	0.05	0.05	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada	1,877,654,544	1,987,949,999	130,000,000	0.03	0.03	--
KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo	1,710,687,447	1,710,687,447	1,710,687,447	0.03	0.03	0.03
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi	--	--	--	--	--	--
- PT Pembangunan Perumahan	1,155,000,000	--	--	0.02	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	858,890,000	858,890,000	858,890,000	0.01	0.01	0.01
KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	711,000,000	--	--	0.01	--	--
KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	681,050,267	324,356,986	16,740,591,279	0.01	0.01	0.27
KSO WPG - Haka Aston	570,831,744	865,831,744	--	0.01	0.01	--
Tamansari Tera	222,651,195	630,000,000	--	--	0.01	--
Tamansari Urbano	--	143,835,222	--	--	--	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	--	--	6,250,000,000	--	--	0.10
PT Patra Jasa	--	--	187,490,606	--	--	--
Jumlah/ Total	16,766,245,955	12,360,439,712	26,831,659,332	0.27	0.20	0.43
LIABILITAS/ LIABILITIES						
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans						
Rupiah/ Indonesian Rupiah						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Cash Loan	188,348,000,000	154,007,000,000	--	5.46	3.96	--
Non Cash Loan	--	--	--	--	--	--
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk						
Cash Loan	200,000,000,000	--	--	5.80	--	--
Non Cash Loan	--	--	--	--	--	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						
Cash Loan	--	--	176,845,315,377	--	--	4.73
Non Cash Loan	--	--	--	--	--	--
Jumlah/ Total	388,348,000,000	154,007,000,000	176,845,315,377	11.26	3.96	4.73
Utang Usaha/ Trade Payables						
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman						
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,158,992,852	7,644,173,849	5,210,750,500	0.21	0.20	0.14
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	5,547,880,715	--	--	0.16	--	--
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	5,542,462,373	8,800,107,841	2,523,513,394	0.16	0.23	0.07
PT Waskita Beton Precast	2,401,923,085	1,686,375,405	--	0.07	0.04	--
KSO WB-Wika Kraton	2,145,513,298	3,934,210,295	12,523,359,616	0.06	0.10	0.34
PT Wika Rekayasa Konstruksi	886,125,000	--	--	0.03	--	--
PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	835,562,970	98,110,000	101,410,000	0.02	--	--
PT Wika Industri Energi	281,595,454	1,452,145,454	--	0.01	0.04	--
PT PLN (Persero)	25,537,442	12,718,383	--	--	--	--
PT Telkom Indonesia (Persero)	15,085,484	149,575,074	--	--	--	--
PT Krakatau Wajutama	--	3,204,350,852	--	--	0.08	--
Sub Jumlah/ Sub Total	24,840,678,673	26,981,767,153	20,359,033,510	0.72	0.69	0.55
Utang Mitra (Catatan 40)/ Partners Payables (Note 40)						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						
Non Cash Loan	174,927,292,457	118,718,485,185	180,247,396,284	5.07	3.05	4.82
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Non Cash Loan	147,819,498,722	258,251,189,628	311,415,390,163	4.29	6.64	8.33
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk						
Non Cash Loan	52,001,883,299	195,238,123,756	162,590,566,684	1.51	5.02	4.35
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Non Cash Loan	11,543,179,470	54,510,276,463	81,634,871,078	0.33	1.40	2.18
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk						
Sub Jumlah/ Sub Total	386,291,853,948	626,718,075,032	735,888,224,209	6.13	13.06	14.86
Jumlah/ Total	411,132,532,621	653,699,842,185	756,247,257,719	6.85	13.75	15.41
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers						
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	45,551,659,919	57,700,000,000	--	1.32	1.48	--
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,743,306,059	34,743,306,059	44,212,178,917	1.01	0.89	1.18
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16,919,802,200	17,375,235,200	25,288,019,900	0.49	0.45	0.68
Pulman Hotel	14,694,155,627	35,544,674,008	38,478,849,745	0.43	0.91	1.03
Proyek Pelindo 3 Surabaya	2,015,592,472	2,015,592,472	35,127,684,472	0.06	0.05	0.94
Tamansari Prospero	1,742,760,000	1,909,603,828	1,909,603,828	0.05	0.05	0.05
Proyek Menara Mandiri Denpasar	1,415,177,091	9,881,878,001	--	0.04	0.25	--
Proyek Office Benhil Central	500,000,000	500,000,000	500,000,000	0.01	0.01	0.01
Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun	244,289,385	225,155,141	--	0.01	0.01	--
Proyek Rusun Paspampres (Hcs)	201,402,268	201,402,268	206,781,400	0.01	0.01	0.01
Proyek Mandiri University	130,463,526	130,463,526	185,456,698	--	--	--
Tamansari Cendekia	79,734,962	433,651,520	--	--	0.01	--

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021			31 Desember / December 31, 2020 2019			Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities		
	Rp			Rp			Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome	--	42,910,484,976	47,848,545,473	--	--	1.10	--	1.28	
Proyek RS. Pelabuhan Palembang	--	92,433,281	718,056,692	--	--	--	--	0.02	
Proyek Graha Mantap	--	--	9,509,896,200	--	--	--	--	0.25	
Telkom Manyar	--	--	876,082,441	--	--	--	--	0.02	
Pelabuhan Cabang Benoa	--	--	708,500,000	--	--	--	--	0.02	
Proyek Tamansari Mahogany	--	--	133,106,105	--	--	--	--	--	
Jumlah/ Total	118,238,343,509	203,663,880,280	205,702,761,871	3.43	5.22	5.49			
Utang Lain-lain/ Other Payables									
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26,945,592,609	11,157,943,780	--	0.78	0.29	--	--	--	
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	45,036,192	29,871,197	--	--	--	--	--	--	
Jumlah/ Total	26,990,628,801	11,187,814,977	--	0.78	0.29	--	--	--	
Pendapatan Diterima Dimuka									
PT Bank Mandiri Taspen	5,882,531,250	--	--	0.17	--	--	--	--	
Jumlah/ Total	5,882,531,250	--	--	--	--	--	--	--	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Long-term payables current maturity portion									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,687,000,000	2,812,200,000	--	0.14	0.07	--	--	--	
Bagian liabilitas jangka panjang/ Long-term payables long-term portion :									
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102,438,200,001	106,187,800,000	--	2.97	2.73	--	--	--	
Jumlah/ Total	107,125,200,001	109,000,000,000	--	3.11	2.80	--	--	--	

	30 September / September 30, 2021		31 Desember / December 31, 2020 2019		30 September / September 30, 2021		31 Desember / December 31, 2020 2019		Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / Percentage from Total Net Sales/Expenses	
	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp
Pendapatan/ Revenue										
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	403,324,079,479	--	27,432,853,123	22,140,439,439	16.47	--	1.28	--	0.48	11.61
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	258,009,743,364	18,839,365,709	90,126,717,746	530,152,867,031	10.49	0.67	4.22	--	--	--
PT Pertamina Bina Medika	209,985,000,000	60,154,998,595	60,154,998,595	--	8.57	2.14	2.82	--	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,790,186,054	9,084,688,181	26,192,199,999	60,702,803,243	1.87	0.32	1.23	1.33	--	--
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	15,240,150,000	29,433,931,850	37,583,883,500	--	0.62	1.05	1.76	--	--	--
PT Bank Mandiri Taspen	11,765,062,500	--	--	--	0.48	--	--	--	--	--
PT Kereta Cepat Indonesia China	6,074,063,897	899,856,000	899,856,000	89,100,144,000	0.25	0.03	0.04	1.95	--	--
PT PP (Persero)	4,992,893,891	--	--	--	0.20	--	--	--	--	--
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	4,113,507,101	6,720,556,466	6,720,556,466	215,592,840,801	0.17	0.24	0.31	4.72	--	--
PT Angkasa Pura I	2,610,000,000	103,256,725,800	103,256,725,800	--	0.11	3.67	4.83	--	--	--
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,458,900,000	--	2,164,500,000	--	0.06	--	0.10	--	--	--
KSO WIKI-HUTAMA-ADIPATRIA	735,750,000	--	2,207,250,000	--	0.03	--	0.10	--	--	--
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	240,000,000	--	--	--	0.01	--	--	--	--	--
KSO Wika-Hutama	219,000,000	--	--	--	0.01	--	--	--	--	--
KSO Wika-Jakon	210,000,000	--	--	--	0.01	--	--	--	--	--
PT Pertamina (Persero)	--	202,570,838,389	282,233,266,297	--	--	7.21	13.21	--	--	--
PT Patra Jasa	--	178,181,818,182	178,181,818,182	444,033,434,267	--	6.34	8.34	9.72	--	--
PT Pelabuhan Indonesia III	--	77,969,460,664	81,422,540,793	271,359,763,107	--	2.77	3.81	5.94	--	--
PT Wijaya Karya Realty	--	81,282,056,010	81,282,056,010	362,320,683,495	--	2.89	3.80	7.93	--	--
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	--	73,941,262,526	73,941,262,526	237,076,620,470	--	2.63	3.46	5.19	--	--
Kementerian BUMN	--	19,016,383,417	59,748,630,558	--	--	0.68	2.80	--	--	--
PT Rumah Sakit Pelabuhan	--	6,638,662,463	6,638,662,463	86,296,439,007	--	0.24	0.31	1.89	--	--
PT Antam Tbk	--	4,854,769,403	4,854,769,403	--	--	0.17	0.23	--	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	--	1,885,000,000	1,885,000,000	--	--	0.07	0.09	--	--	--
JO WIKA - PP	--	--	1,544,800,000	--	--	--	0.07	--	--	--
PT Bio Farma	--	--	--	93,762,508,195	--	--	--	2.05	--	--
JO WIKA - TOKYU	--	--	--	51,000,433,556	--	--	--	1.12	--	--
PT Kumia Realty Jaya	--	--	--	1,924,459,535	--	--	--	0.04	--	--
PT KBN (Persero)	--	--	--	2,598,491	--	--	--	--	--	--
PT Wege Solusi Proklamasi	--	81,450,378,461	--	--	--	2.90	--	--	--	--
PT Kokar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	--	--	--	22,405,042,500	--	--	--	0.49	--	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	--	--	11,754,248,214	--	--	--	0.26	--	--
PT Angkasa Pura Propertindo	--	--	--	7,852,000,000	--	--	--	0.17	--	--
Jumlah/ Total	963,668,336,286	956,180,751,916	1,128,472,347,461	2,507,477,325,351	39.35	34.02	52.81	54.89		

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

37. Laba (Rugi) Selisih Kurs

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2021	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2020	2019	
	(9 bulan/ months) Rp	(9 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	(12 bulan/ months) Rp	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	291,902,552	1,310,533,869	357,175,070	(680,182,962)	Gain (Loss) on Exchanges Rate
Jumlah	291,902,552	1,310,533,869	357,175,070	(680,182,962)	Total

37. Foreign Exchange Gain (Loss)

This account represents gain (loss) on exchanges rate for the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 as follows:

38. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021, 30 September 2020, 31 Desember 2020 dan 2019:

38. Supplemental Cash Flow Information

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended September 30, 2021, September 30, 2020, December 31, 2020 and 2019 :

	Arus Kas/ Cash flows				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receive Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
30 September 2021					September 30, 2021
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	979,938,934,500	(677,805,981,386)	708,348,000,000	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	109,000,000,000	--	(1,874,799,999)	107,125,200,001	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	515,215,046,886	979,938,934,500	(679,680,781,385)	300,258,153,115	Total Liabilities from Financing Activities
31 Desember 2020					December 31, 2020
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	756,215,046,886	(526,845,315,377)	406,215,046,886	Short-term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	109,000,000,000	--	109,000,000,000	Long-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	176,845,315,377	865,215,046,886	(526,845,315,377)	515,215,046,886	Total Liabilities from Financing Activities
31 Desember 2019					December 31, 2019
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	176,845,315,377	Short-term Bank Loan
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	--	379,300,000,000	(202,454,684,623)	176,845,315,377	Total Liabilities from Financing Activities

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transactions

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain	--	53,492,358,000	--	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Piutang Usaha	--	1,765,482,600	--	Additional of Property, Plant and Equipment on Land Through Trade Receivables
Penambahan Properti Investasi Tanah melalui Persediaan	--	--	99,577,897,051	Additional of Investment Properties on Land through Inventories
Penambahan Properti Investasi Bangunan melalui Investasi Ventura Bersama	--	--	81,967,668,000	Additional of Investment Property on Building through Investment of Joint Venture
Revaluasi Properti Investasi Tanah	--	--	66,483,102,949	Revaluation on Investment Properties on Land
Jumlah	--	55,257,840,600	248,028,668,000	Total

39. Informasi Segmen

39. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021					Jumlah/ Total Rp	
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp		
Pendapatan Bersih	2,408,938,211,286	7,108,043,415	18,251,863,822	81,892,794,387	(67,202,751,300)	2,448,988,161,610	Revenue
Beban pokok penjualan	(2,223,089,572,776)	(5,293,763,574)	(9,148,444,575)	(75,506,016,067)	66,300,927,749	(2,246,736,869,243)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	185,848,638,510	1,814,279,841	9,103,419,247	6,386,778,320	(901,823,551)	202,251,292,367	Gross Profit
Beban Usaha	(51,682,958,818)	--	(2,947,593,804)	--	8,664,699,988	(45,965,852,634)	Operating Expenses
LABA USAHA	134,165,679,692	1,814,279,841	6,155,825,443	6,386,778,320	7,762,876,437	156,285,439,733	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(71,511,131,659)	(29,005,034)	--	--	--	(71,540,136,693)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	52,977,524,716	310,035,254	--	--	196,638,764	53,484,198,734	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban) lain-lain	25,208,557,976	(464,684,939)	(5,148,867,243)	(642,868,902)	(5,573,271,294)	13,378,865,598	Other (expense) income
Laba sebelum pajak	140,840,630,725	1,630,625,122	1,006,958,200	5,743,909,418	2,386,243,907	151,608,367,372	Profit before income
Penghasilan	--	--	--	--	(123,486,494)	(123,486,494)	tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan Bersih	140,840,630,725	1,630,625,122	1,006,958,200	5,743,909,418	2,262,757,413	151,484,880,878	Profit after income tax
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(861,171,463)	(861,171,463)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih	140,840,630,725	1,630,625,122	1,006,958,200	5,743,909,418	1,401,585,950	150,623,709,415	Net Income
Aset segmen	4,984,553,656,958	652,845,221,152	191,927,689,630	163,095,790,499	(226,384,814,654)	5,766,037,543,586	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,900,090,141,361	420,575,468,238	166,551,713,549	141,304,615,898	(179,394,694,111)	3,449,127,244,935	Liabilities Segment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
 Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 Interim Consolidated Financial Statements
 For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
 Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	2,121,408,862,000	8,331,572,857	7,028,899,759	78,022,397,160	(78,327,342,988)	2,136,464,388,788	Revenue
Beban pokok penjualan	(1,952,375,800,195)	(7,441,538,943)	(6,046,243,003)	(68,584,811,939)	78,327,342,988	(1,956,121,051,092)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	169,033,061,805	890,033,914	982,656,756	9,437,585,221	--	180,343,337,696	Gross Profit
Beban Usaha	(48,343,988,909)	--	--	--	--	(48,343,988,909)	Operating Expenses
LABA USAHA	120,689,072,896	890,033,914	982,656,756	9,437,585,221	--	131,999,348,787	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(62,543,427,685)	(120,109,226)	--	(108,172,991)	--	(62,771,709,902)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	17,709,725,362	146,864,113	--	--	--	17,856,589,475	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban)							Other (expense)
lain-lain	43,271,639,848	550,482,072	12,228,914	(204,441,924)	--	43,629,908,910	income
Laba sebelum pajak	119,127,010,421	1,467,270,873	994,885,670	9,124,970,306	--	130,714,137,270	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan							Profit after income tax
Bersih	119,127,010,421	1,467,270,873	994,885,670	9,124,970,306	--	130,714,137,270	
Keentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	228,072,074	--	--	--	(228,072,074)	--	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih	119,355,082,496	1,467,270,873	994,885,670	9,124,970,306	(228,072,074)	130,714,137,270	Net Income
Aset segmen	4,855,939,477,394	667,158,366,239	3,245,461,382	150,622,010,874	(145,360,588,515)	5,531,604,727,374	Asset Segment
Liabilitas segmen	2,881,962,935,795	434,136,253,608	2,158,777,928	137,120,384,811	(94,860,588,515)	3,360,517,763,627	Liabilities Segment

	2020						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	2,869,108,253,074	12,675,553,949	10,598,265,601	96,523,892,160	(178,822,202,735)	2,810,083,762,049	Revenue
Beban pokok penjualan	(2,663,122,046,081)	(16,167,839,109)	(8,987,659,768)	(84,342,757,679)	174,606,465,695	(2,598,013,836,942)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	205,986,206,993	(3,492,285,160)	1,610,605,833	12,181,134,481	(4,215,737,040)	212,069,925,107	Gross Profit
Beban Usaha	(63,292,821,051)	--	--	--	--	(63,292,821,051)	Operating Expenses
LABA USAHA	142,693,385,942	(3,492,285,160)	1,610,605,833	12,181,134,481	(4,215,737,040)	148,777,104,056	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(84,617,318,310)	(230,211,499)	--	(108,172,991)	--	(84,955,702,800)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	37,915,514,625	326,474,295	--	--	--	38,241,988,920	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban)							Other (expense)
lain-lain	50,232,464,358	408,382,653	17,266,694	(402,352,062)	--	50,255,761,643	income
Laba sebelum pajak	146,224,046,615	(2,987,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(4,215,737,040)	152,319,151,819	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan							Profit after income tax
Bersih	146,224,046,615	(2,987,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(4,215,737,040)	152,319,151,819	
Keentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(3,068,478,416)	(3,068,478,416)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih	146,224,046,615	(2,987,639,711)	1,627,872,527	11,670,609,428	(7,284,215,456)	149,250,673,403	Net Income
Aset segmen	5,508,880,360,125	650,956,180,710	2,896,809,918	90,853,903,096	--	6,253,587,253,849	Asset Segment
Liabilitas segmen	3,509,810,081,925	420,850,758,669	2,715,359,601	74,806,637,913	--	4,008,182,838,108	Liabilities Segment

	2019						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsesi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	4,451,639,141,235	79,804,982,788	19,609,002,221	36,020,558,500	(19,566,899,253)	4,567,506,785,491	Revenue
Beban pokok penjualan	(4,014,772,795,474)	(63,983,580,035)	(16,175,053,248)	(26,965,383,917)	19,566,899,253	(4,102,329,913,421)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	436,866,345,761	15,821,402,753	3,433,948,973	9,055,174,583	--	465,176,872,070	Gross Profit
Beban Usaha	(66,364,944,421)	--	--	(4,622,502,321)	--	(70,987,446,742)	Operating Expenses
LABA USAHA	370,501,401,340	15,821,402,753	3,433,948,973	4,432,672,262	--	394,189,425,328	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(138,336,551,462)	(2,292,180,008)	--	(55,123,936)	--	(140,683,855,406)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	96,368,555,638	338,823,928	--	--	--	96,707,379,566	Profit from joint venture
Pendapatan (Beban)							Other (expense)
lain-lain	49,360,837,995	57,194,018,660	35,011,228	(892,570)	--	106,588,975,313	income
Laba sebelum pajak	377,894,243,511	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	--	456,801,924,801	Profit before income tax
Pajak Penghasilan	(435,186,326)	--	--	--	--	(435,186,326)	Income tax
Laba Tahun Berjalan							Profit after income tax
Bersih	377,459,057,185	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	--	456,366,738,475	
Keentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak	--	--	--	--	(4,708,602,241)	(4,708,602,241)	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
Laba Bersih	377,459,057,185	71,062,065,333	3,468,960,201	4,376,655,756	(4,708,602,241)	451,658,136,234	Net Income
Aset segmen	5,656,791,097,760	527,040,539,864	4,977,387,039	71,226,830,399	(62,721,742,940)	6,197,314,112,122	Asset Segment
Liabilitas segmen	3,382,895,484,665	299,105,407,243	1,265,880,118	66,864,253,161	(12,221,742,940)	3,737,909,282,247	Liabilities Segment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Company's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,	
	2021 Rp	2020 Rp	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan/ Revenue				
DKI Jakarta	1,115,808,013,562	723,564,829,723	1,061,045,901,557	1,384,106,700,830
Nusa Tenggara Barat	408,316,973,370	4,090,812,285	159,174,739,654	156,554,052,069
Jawa	253,064,164,422	1,070,494,187,376	2,716,456,122,008	3,952,905,181,582
Sulawesi	183,377,976,815	113,969,304,300	414,204,494,200	67,723,854,591
Banten	155,556,205,859	--	--	--
Kalimantan	112,229,379,713	7,990,915,618	--	--
Nusa Tenggara Timur	98,559,303,108	2,240,000,000	4,282,486,022	71,125,924,873
Sumatera	69,019,674,205	71,890,028,327	161,253,045,823	--
Bali	42,958,865,329	28,397,469,999	51,089,996,227	43,728,535,352
Aceh	10,097,605,227	--	--	146,360,679,093
Kepulauan Riau	--	113,306,180,000	--	--
Kepulauan Bangka Belitung	--	520,661,160	--	--
Jumlah/ Total	2,448,988,161,609	2,136,464,388,788	4,567,506,785,491	5,822,504,928,390

40. Perjanjian dan Komitmen

40. Agreements and Commitments

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Tanggal Waktu Mulai/ Period Start	Selesai/ End
Arandra Residences	339.042.000.000	PT Cempaka Sinergy Realty	22 Mei 2017/ May 22, 2017	30 November 2022/ November 30, 2022
Apartemen Nayumi	256.818.560.000	PT Malang Bumi Sentosa	20 Desember 2019/ 20 Desember 2019	22 Januari 2022/ January 22, 2022
Collins Boulevard Tangerang	285.000.000.000	PT Trinita Menara Serpong	11 November 2019/ November 11, 2019	1 Desember 2021/ December 1, 2021
Apartemen Tamansari Iswara	501.193.000.000	KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	29 Maret 2017/ March 29, 2017	29 Oktober 2022/ October 29, 2022
Hotel & Office Benhill Central	1.428.841.000.000	PT Kurnia Realty Jaya	9 Juli 2018/ July 9, 2018	14 Desember 2024/ December 14, 2024
Graha Pertamina	646.187.000.000	PT Pertamina	21 Desember 2018/ December 21, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021
Penataan KSPN Kawasan Pantai Marina- Bukit Pramuka Labuan Bajo	73.709.000.000	Kementerian PUPR	28 September 2020/ September 28 2020	22 Oktober 2021/ October 22 2021
Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan UIN Alauddin Makasar	121.791.818.182	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	23 November 2020/ November 23 2020	17 November 2021/ November 17 2021
Hotel Pullman Mandalika	311.272.727.273	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) /Indonesia Tourism Development (ITDC)	12 Desember 2017/ December 12 2017	9 Oktober 2021/ October 9 2021
Menara Mandiri Denpasar	68.818.181.818	PT Bank Mandiri	8 Juni 2020/ June 8 2020	7 Juni 2022/ June 7 2022
Pembangunan Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Napan Nusa Tenggara Timur Rusun Cipinang Besar Utara	87.808.000.000	Kementerian PUPR	7 Desember 2020/ December 7 2020	2 Maret 2022/ March 2 2022
Stasiun KCIC Halim	85.710.000.000	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov DKI Jakarta	31 Januari 2020/ January 31 2020	16 Oktober 2021/ October 16 2021
Toko & Sekolah Podomoro Golf View	577.000.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. High Speed RailwAY CONTACTOR CONSORTIUM	28 September 2020/ September 28 2020	27 Desember 2021/ December 27 2021
Kantor BI Prov Kalimantan Tengah	159.450.000.000	PT Graha Tunas Selaras	22 Februari 2018/ February 22 2018	14 September 2022/ September 14 2022
Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Long Midang	202.183.000.000	Bank Indonesia	11 Februari 2020/ February 11 2020	31 Januari 2022/ January 31 2022
	182.418.000.000	Kementerian PUPR	8 Oktober 2020/ October 8 2020	1 Maret 2022/ March 1 2022

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Tranfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m², sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No :33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Cooperation agreements between operation

a. Hotel D'Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have a cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga no. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No: 33 / PMK.06 / 2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Graha Mantap

Akta Perjanjian BOT

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Build, Operate, and Transfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m² tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Graha Mantap

BOT Agreement Deed

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**Perjanjian Pinjaman Entitas Anak
WSP**

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03/WG/0A.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp25.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Tingkat Bunga:	4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp52.000.000.000
Jangka Waktu:	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
Kompensasi	25% dari provisi

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG)*, *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

WPG wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

**Subsidiaries' Loan Agreements
WSP**

Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated 25 September 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 28, 2030.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03 / WG / 0A.069A / 2020 dated 26 June 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp25,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 26, 2021 – June 26, 2022</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate</i>
- b. *Non Cash Loan Facility*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp52,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>June 26, 2021 – June 26, 2022</i>
<i>Fee</i>	<i>25% of provision</i>

These facilities are Cash Loan, Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L / C) and / or Domestic Letter of Credit (SKBDN).

WPG is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menjamin segala kewajiban atas fasilitas kredit bank PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, dalam hal ini pada saat jatuh tempo kewajiban tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perjanjian Fasilitas Kredit

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000.000
Jangka 16 Maret 2021 – 16 Maret
Waktu: 2022
Tingkat 10,5 % per tahun
Bunga:
Tujuan Modal Kerja
Penggunaan
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka 16 Maret 2021 – 16 Maret
Waktu: 2022
Tujuan: Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.491.803.306, Rp16.464.915.792 dan Rp37.676.265.854.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The Company guarantees all obligations for the bank credit facility of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, in this case when the obligations are due, they cannot fulfill their obligations.

Credit Facility Agreements

The Company

The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000,000
Time March 16, 2021 to March 16,
Period 2022
Interest 10.5 % per year
Rate
Intended Working capital
Use
- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time March 16, 2021 to March 16,
Period 2022
Intended Bank Guarantee (BG), Letter of
Use Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp7,491,803.306, Rp16,464,915,792 and Rp37,676,265,854, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.077/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- b. Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 dan tidak diperpanjang.
- c. Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 4).

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.306.378.908, Rp132.667.421.443 dan Rp109.276.886.802.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.IV.42-CRO/BCO/08/2021 tertanggal 13 Agustus 2021 dan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas *Non cash Loan* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	14 Agustus 2021 s/d 14 November 2021 sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
Tingkat Bunga	10,0% per tahun

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.077/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- b. Facility is valid until October 4, 2021 and was not extended.
- c. Guarantee in the form of accounts receivable (Note 4).

During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp21,306,378,908, Rp132,667,421,443 and Rp109,276,886,802, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*Based on the agreement number R.IV.42-CRO/BCO/08/2021 dated August 13, 2021 and approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of *Non cash loan* facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:*

- a. *Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000,000
Time Period	August 14, 2021 until November 14, 2021 until the reporting date the agreement are still on the extention process.
Interest	10.0% per year

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

<p>Jaminan Pokok (Catatan 4)</p>	<p>a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655</p> <p>b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649</p> <p>c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913</p> <p>d. Piutang proyek Universitas Tebuka sebesar Rp95.889.000.000</p> <p>e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000</p> <p>f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745</p> <p>g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120</p> <p>h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949</p> <p>i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349</p> <p>j. Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000</p> <p>k. Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000</p>
<p>b. Fasilitas Non Cash Loan</p> <p>Limit Kredit Rp1.000.000.000.000</p> <p>Jangka Waktu 14 Agustus 2021 s/d 14 November 2021</p> <p>Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting)</p>	

<p><i>Principal Warranty (Note 4)</i></p>	<p>a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655</p> <p>b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649</p> <p>c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913</p> <p>d. Account receivables on Project of Tebuka University amounted to Rp95,889,000,000</p> <p>e. Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000</p> <p>f. Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.</p> <p>g. Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120</p> <p>h. Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949</p> <p>i. Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349</p> <p>j. Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000</p> <p>k. Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000</p>
<p>b. Non Cash Loan Facility</p> <p>Credit Limit Rp1,000,000,000,000</p> <p>Time Period August 14, 2021 until November 14, 2021</p> <p>Purpose of use Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)</p>	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit Rp95.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tingkat Bunga 9,50% per tahun
Tujuan Tambahan modal kerja.
Penggunaan
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp775.000.000.000
Jangka Waktu 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
Tujuan Bank Garansi *and Letter Of Credit* (L/C)
- d. *Supplier Financing*
Limit Kredit Rp650.000.000.000
Jangka Waktu Sampai 10 Juni 2022
Tujuan Pembiayaan Pemasok
Penggunaan *Financing* untuk Pemasok/
Subkontraktor atas dasar Akseptasi *Invoice* secara *without recourse*

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp50.000.000, nihil, nihil dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. *Transactional of Working Capital Facility*
Credit Limit Rp95,000,000,000
Time Period June 11, 2021 until June 10, 2022
Interest Rate 9.50% per year
Intended Use Additional working capital
- c. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp775,000,000,000
Time Period June 11, 2021 until June 10, 2022
Intended Use Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)
- d. *Supplier Financing*
Credit Limit Rp650,000,000,000
Time Period Until June 10, 2022.
Intended Use Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.

Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of September 30, 2021 December 31, 2020 and 2019 is amounted to nil.

Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp50,000,000, nil, nil and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp147.819.498.722, Rp258.251.189.628 dan Rp311.415.390.163.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
- | | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022 |
| Tingkat Bunga | 9,25% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> . |
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
- | | |
|---------------|--|
| Plafon | Rp550.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022 |
| Tingkat Bunga | 9,25% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara <i>Cessie</i> . |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp147,819,498,722, Rp258,251,189,628 and Rp311,415,390,163, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 the company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:

- a. *Cash Loan Facility*
- | | |
|--------------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022</i> |
| <i>Interest</i> | <i>9.25% per annum</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i> |
- b. *Non Cash Loan Facility*
- | | |
|--------------------|--|
| <i>Plafond</i> | <i>Rp550,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022</i> |
| <i>Interest</i> | <i>9.25% per year</i> |
| <i>Warranty</i> | <i>All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.</i> |

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.

As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp188.348.000.000, Rp154.007.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 and 2020, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp165.597.934.500, nihil, nihil dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp11.543.179.470, Rp54.510.276.463 dan Rp81.634.871.078.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	Rp700.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 31 Januari 2023
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> dan <i>Maintenance Bond</i>
Agunan	<i>Cessie</i> atas tagihan/ piutang usaha <i>Cash Collateral</i> / minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp188,348,000,000, Rp154,007,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp165,597,934,500, nil, nil and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 11,543,179,470, Rp54,510,276,463 and Rp81,634,871,078, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Cash Non Loan Facility

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp500,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>until January 31, 2023</i>
<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond</i>
<i>Collateral</i>	<i>Cessie on accounts receivables</i> <i>Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan masing-masing sebesar Rp978.175.000, nihil dan Rp61.133.246.221.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 465/PP/EB/0721 tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Ro80.000.000.000
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Mei 2022
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan
Penggunaan	melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	Cessie atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 79.229.306.148, Rp49.508.040.738 dan Rp73.550.841.571.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 Tanggal 02 November 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of cash loan as of September 30, 2021 December 31, 2020 and 2019 is amounted to nil.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp978,175,000, nil and Rp61,133,246,221, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 465/PP/EB/0721 dated July 22, 2021, Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

Cash Non Loan Facility

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp80,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>until May 22, 2022</i>
<i>Intended Use</i>	<i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i>
<i>Collateral</i>	<i>Cessie on accounts receivables</i> <i>The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time</i>

During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

Balance of cash loan as of September 30, 2021 December 31, 2020 and 2019 is amounted to nil.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp79,229,306,148, Rp49,508,040,738 and Rp73,550,841,571, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 dated November 2, 2020. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
Limit Kredit Rp200.000.000.000
Jangka Waktu 7 November 2020 –
7 November 2021
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor
Agunan Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai
100% dari jumlah fasilitas
terutang pada bank
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
Limit Kredit Rp50.000.000.000
Jangka Waktu 7 November 2020 –
7 November 2021
Tingkat Bunga 9,25% p.a
Provisi 0,50% p.a
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan perusahaan melalui
pembiayaan terhadap supplier
dari obligor

- a. *Non Cash Loan Facility*:
Credit Limit Rp200,000,000,000
Time Period November 7, 2020 until
November 7, 2021
Intended Use For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier
Collateral The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
100% of the total facility owed to
the bank at any time
- b. *Cash Loan Facility*:
Credit Limit Rp50,000,000,000
Time Period November 7, 2020 until
November 7, 2021
Interest 9.25% p.a
Provision 0.50% p.a
Intended Use For the company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100%.

*The Company required to maintain financial
performance indicators as follows: Current Ratio of
at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER)
maximum of 4 times and Debt Service Coverage of
at least 100%.*

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2020, the Company has
complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31
Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar
Rp 50.000.000.000, nihil dan nihil.

*Balance of cash loan as of September 30, 2021,
December 31, 2020 and 2019 amounted to
50,000,000,000, nil, and nil*

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30
September 2021 dan 2020, dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 masing-masing sebesar nihil, nihil,
Rp50.000.000.000 dan nihil.

*Payments made of cash loan for the years ended
September 30, 2021 and 2020, and for the years
ended December 31, 2020 and 2019 amounted to
nil, nil, Rp50,000,000,000 and nil, respectively.*

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021,
31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing
sebesar Rp35.234.685.200, Rp17.381.240.313 dan
Rp11.090.642.307.

*Balance of non cash loan as of September 30,
2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to
Rp 35,234,685,200, Rp17,381,240,313 and
Rp11,090,642,307, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 Juli 2021.. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan* :
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, nil, Rp50.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 42.852.935.546, Rp98.698.341.381 dan Rp109.889.631.566.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp200,000,000,000 |
| Time Period | Until July 19, 2022 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |
- b. *Cash Loan Facility*:
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | Rp50,000,000,000 |
| Time Period | Until July 19, 2022 |
| Intended Use | For the company's working capital needs through financing the obligor supplier |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Leverage Ratio of at least 3 times; Interest Service Coverage Ratio (ISCR) maximum of 1.5 times and Current Ratio of at least 1 time.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

Payments made of cash loan for the years ended September 30, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp100,000,000,000, nil, Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020, December 31, 2019 amounted to Rp42,852,935,546, Rp98,698,341,381 and Rp109,889,631,566, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2021 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp70.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2021, sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp270.000.000.000, Rp252.208.046.886 dan nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp252.208.046.886, nihil Rp250.000.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BNI Syariah)

Berdasarkan No. BNISy/CRD/SKP.1/271/R Tanggal 17 September 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank BTPN Tbk

Based on NO SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility:*
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp200,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>Until October 30, 2021</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |
- b. *Cash Loan Facility:*
- | | |
|---------------------|--|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp70,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>Until October 30, 2021 until the reporting date the agreement are still on the extention process.</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp270,000,000,000, Rp252,208,046,886 and nil.

Payments made of cash loan facility for the years ended September 30, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp252,208,046,886, nihil, Rp250,000,000,000 and nil, respectively.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

Based on No. BNISy/CRD/SKP.1/271/R dated September 17, 2020 the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BNI Syariah with terms and conditions as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Facilities Non Cash Loan:

Limit Kredit	Rp200.000.000.000
Jangka Waktu	2 Agustus 2020 sampai 2 Agustus 2021
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil, Rp53.796.120.451 dan Rp101.457.320.463.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)

Berdasarkan Surat No. 22/006-3/SP3/CB1 Tanggal 6 Maret 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Mandiri dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. *Facilities Non Cash Loan:*

Limit Kredit	Rp500.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 27 Maret 2022
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Non Cash Loan Facility:

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp200,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>August 2, 2020 until August 2, 2021</i>
<i>Intended Use</i>	<i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i>

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.

As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, Rp53,796,120,451 and Rp101,457,320,463.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

Based on No. 22/006-3/SP3/CB1 dated March 6, 2020. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Mandiri with terms and conditions as follows:

a. *Non Cash Loan Facility:*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp500,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>until March 27, 2022</i>
<i>Intended Use</i>	<i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i>

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo *non cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil, Rp141.442.003.305 dan nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 01/096-3SP3/CB2 Tanggal 23 Agustus 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp 300.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 21 September 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

- b. Fasilitas *Cash Loan*:
- | | |
|-------------------|--|
| Limit Kredit | Rp700.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 21 September 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, nihil dan nihil.

Saldo *non cash loan* per per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp51.023.708.299, nihil dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to nil, Rp141,442,003,305 and nil.

PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Based on Letter No. 01/096-3SP3/CB2 dated August 23, 2021. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility:*
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp300,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>until September 21, 2022</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |

- b. *Cash Loan Facility:*
- | | |
|---------------------|---|
| <i>Credit Limit</i> | <i>Rp700,000,000,000</i> |
| <i>Time Period</i> | <i>Until September 21, 2022</i> |
| <i>Intended Use</i> | <i>For the company's working capital needs through financing the obligor supplier</i> |

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.

As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp200,000,000,000, nil and nil.

Balance of non cash loan as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp51,023,708,299, nil and nil.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

41. Kontinjensi

41. Contingencies

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan Plumbing.

Pada tanggal 14 September 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan kontra memori banding atas memori banding terhadap putusan pengadilan negeri Jakarta Barat tanggal 28 Juli 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, terkait permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No. 43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong, akan tetapi permohonan pembatalan putusan arbitrase ditolak dikarenakan PT Maju Gemilang Serpong keliru dalam menerapkan Yurisprudensi dalam perkara ini. Dalam perkara ini konteksnya berbeda dengan perkara yang dimaksud dalam Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung tanggal 9 Oktober 1975 No.951 K/SIP/1973. Perkara ini adalah Perkara mengenai Putusan Arbitrase yang diatur khusus dalam Undang-Undang dan Yurisprudensi sebagai berikut: Ketentuan Pasal 72 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penjelasannya; Hasil Rumusan Kamar Perdata Tahun 2016 (SEMA Nomor 4 Tahun 2016); dan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Nomor 1/Yur/Arbt/2018. Maka pemohon banding tidak memiliki alasan hukum untuk mengajukan permohonan pemeriksaan banding kepada Mahkamah Agung R.I. Terhadap Putusan A Quo. Alasan diajukannya Permohonan Pembatalan Putusan Nomor: 43031/V/ARB-BANI/2020 oleh Pemohon yang mendasar pada pasal 70 ayat b adalah alasan yang keliru dan tidak benar karena telah menjadi fakta dalam persidangan Arbitrase dan persidangan permohonan pembatalan di Pengadilan Negeri

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated 6 April 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

On September 14, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Br, PT Maju Gemilang Serpong filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the decision of the West Jakarta District Court dated July 28, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Br, regarding the request for cancellation of the BANI arbitration award No. 43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to PT Maju Gemilang Serpong, however, the request to cancel the arbitration award was rejected because PT Maju Gemilang Serpong was wrong in applying jurisprudence in this case. In this case the context is different from the case referred to in the Jurisprudence of the Supreme Court Decision dated October 9, 1975 No.951 K/SIP/1973. This case is a case concerning an arbitration award which is specifically regulated in the law and jurisprudence as follows: Provisions of Article 72 paragraph (4) of Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and its Elucidation; Results of the 2016 Civil Chamber Formulation (SEMA Number 4 Year 2016); and Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Number 1/Yur/Arbt/2018. Therefore, the appeal applicant has no legal reason to apply for an appeal examination to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Against the A Quo Judgment. The reason for submitting the Application for Cancellation of Decision Number: 43031/V/ARB-BANI/2020 by the Petitioner which is based on article 70 paragraph b is a false and incorrect reason because it has become a fact in the Arbitration trial and the trial of the cancellation

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta Barat bahwa Pakta Integritas tanggal 25 Maret 2017 telah diajukan pemohon dalam persidangan di BANI.

Pembelian Tanah oleh WPG dari PT Agrawisesa Widyatama

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

request at the West Jakarta District Court that the Pact Integrity on March 25, 2017 has been submitted by the applicant in the trial at BANI.

Purchases of Land by WPG from PT Agrawisesa Widyatama

In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated 20 July 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

42. Kondisi Ekonomi

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap yang moderat menuju ekstrem, dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

42. Economic Condition

The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.

The Group is conducting stress tests which are currently in a moderate to extreme stage, with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

di tengah tantangan, Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2020 turun sebesar 75%.

Dampak terhadap operasional

- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Grup mendapat kesempatan membangun fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penanganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space*.
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

Dampak terhadap anggaran

Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

Dampak lainnya

Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakhir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

challenges, the Group has also has revised its targets, such as the targeted net profit in 2020 decrease amounted to 75%.

Impact on operations

- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

Management plans to take the following steps:

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business where the Group has the opportunity to build a special hospital health facility to accelerate the handling of COVID-19 and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*
- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*
- *Extension of maturity at applicable bank facilities; and*
- *Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.*

Impact on budget

The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.

Other impact

The unrealized Capital Expenditure and/or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market

Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.

43. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di revidi dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat

43. Financial Risk Management

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

Rincian utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of bank payable as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman Bank	815,473,200,000	515,215,046,886	176,845,315,377	<i>Bank Loan</i>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Naik 100 bps	8,154,732,000	5,152,150,469	1,768,453,154	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	(8,154,732,000)	(5,152,150,469)	(1,768,453,154)	<i>Decrease 100 bps</i>

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

30 September 2021/ September 30, 2021				
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	708,348,000,000	--	708,348,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,403,939,297,066	164,212,637,756	1,572,601,934,822	Trade Payables
Beban Akrua	434,475,179,434	--	433,448,850,235	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	29,388,412,705	--	29,388,412,705	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	4,687,000,000	102,438,200,001	107,125,200,001	Long-term Bank Loans
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	406,215,046,886	--	406,215,046,886	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	2,121,731,801,836	--	2,121,731,801,836	Trade Payables
Beban Akrua	495,048,647,495	--	495,048,647,495	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18,246,515,029	--	18,246,515,029	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2,812,200,000	106,187,800,000	109,000,000,000	Long-term Bank Loans
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	176,845,315,377	--	176,845,315,377	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,875,243,042,512	--	1,875,243,042,512	Trade Payables
Beban Akrua	805,738,990,596	--	805,738,990,596	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	6,617,424,295	--	6,617,424,295	Other Payable

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

Rasio *gearing* pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember / December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman	815,473,200,000	515,215,046,886	176,845,315,377	Loan
Jumlah Ekuitas	<u>2,316,910,298,652</u>	<u>2,194,904,415,741</u>	<u>2,459,404,829,875</u>	Total Equity
Rasio Gearing	35%	23.47%	7.19%	Gearing Ratio

44. Aset dan Liabilitas Keuangan

44. Financial Asset and Liabilities

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

The Group has various financial assets as trade receivable and other receivables, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ Desember 30, 2020		31 Desember 2019/ Desember 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	770,543,069,604	770,543,069,604	1,507,999,460,818	1,507,999,460,818	1,456,213,508,216	1,456,213,508,216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	860,216,828,217	860,216,828,217	645,054,144,477	645,054,144,477	872,654,929,196	872,654,929,196	Trade receivable - net
Piutang retensi - bersih	622,896,218,916	622,896,218,916	558,750,755,203	558,750,755,203	522,962,917,230	522,962,917,230	Retention receivable - net
Jumlah aset keuangan lancar	2,255,905,820,174	2,253,656,116,737	2,711,804,360,498	2,711,804,360,498	2,745,215,528,283	2,851,831,354,642	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Penyertaan saham	127,146,062,692	127,146,062,692	127,146,062,692	127,146,062,692	126,173,000,000	126,173,000,000	Investment in Shares
Piutang lain-lain - bersih	30,930,733,270	30,930,733,270	27,462,142,067	27,462,142,067	39,603,481,284	39,603,481,284	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	158,076,795,962	158,076,795,962	27,462,142,067	27,462,142,067	25,103,923,325	39,603,481,284	Total Non-current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2,413,982,616,136	2,411,732,912,699	2,739,266,502,565	2,739,266,502,565	2,770,319,451,608	2,891,434,835,926	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	708,348,000,000	708,348,000,000	406,215,046,886	406,215,046,886	176,845,315,377	176,845,315,377	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,568,151,934,822	1,568,151,934,822	2,121,731,801,836	2,121,731,801,836	1,875,243,042,512	1,875,243,042,512	Trade Payable
Beban Akrua	434,475,179,434	434,475,179,434	495,048,647,495	495,048,647,495	805,738,990,596	805,738,990,596	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	33,838,412,705	33,838,412,705	18,246,515,029	18,246,515,029	6,617,424,295	6,617,424,295	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2,744,813,526,961	2,744,813,526,961	3,041,242,011,246	3,041,242,011,246	2,864,444,772,780	2,864,444,772,780	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang							Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	107,125,200,000	107,125,200,000	109,000,000,000	109,000,000,000	--	--	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	107,125,200,000	107,125,200,000	109,000,000,000	109,000,000,000	--	--	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,851,938,726,961	2,851,938,726,961	3,150,242,011,246	3,150,242,011,246	2,864,444,772,780	2,864,444,772,780	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain). Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets (other receivables). Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

	2021 Rp	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i>				
Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Wijaya Karya Bitumen	2,146,062,692	--	2,146,062,692	--
PT Patra Wijaya Realtindo	--	--	--	--

45. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan arus kas yang berakhir pada periode 30 September 2020 dan berakhir pada tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyajian.

45. Reclassification of Accounts

Some accounts on the statement of cash flow for the period ended September 30, 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 has been reclassified for disclosure consistency purpose.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 September/ September 30, 2020			
	Sebelum/ After	Reklasifikasi/ Reclasification	Sesudah/ Before	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga	20,476,215,922	(20,476,215,922)	--	Interest Income
Pembayaran Bunga Pinjaman	(17,349,857,656)	17,349,857,656	--	Interest Payments
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga	--	20,476,215,922	20,476,215,922	Interest Income
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(17,349,857,656)	(17,349,857,656)	Interest Payments
	31 Desember/ December 31, 2020			
	Sebelum/ After	Reklasifikasi/ Reclasification	Sesudah/ Before	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga	22,987,240,209	(22,987,240,209)	--	Interest Income
Pembayaran Bunga Pinjaman	(26,119,379,748)	26,119,379,748	--	Interest Payments
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga	--	22,987,240,209	22,987,240,209	Interest Income
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(26,119,379,748)	(26,119,379,748)	Interest Payments
	31 Desember/ December 31, 2019			
	Sebelum/ After	Reklasifikasi/ Reclasification	Sesudah/ Before	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga	27,146,552,691	(27,146,552,691)	--	Interest Income
Pembayaran Bunga Pinjaman	(18,608,228,901)	18,608,228,901	--	Interest Payments
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga	--	27,146,552,691	27,146,552,691	Interest Income
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(18,608,228,901)	(18,608,228,901)	Interest Payments

46. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

46. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

47. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Desember 2021.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*Interim Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

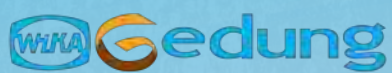
New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

47. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on December 16, 2021.



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

WIKA Tower 1, 7th-10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

www.wikagedung.co.id

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2020 AND 2019